

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK  
TERHADAP KUALITAS IBADAH SHOLAT PESERTA DIDIK  
DI SMPN 3 NGAGLIK**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam  
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia untuk memenuhi salah  
satu syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:  
Amanda Auraliya Setyawan  
21422044

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN STUDI ISLAM  
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2025**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK  
TERHADAP KUALITAS IBADAH SHOLAT PESERTA DIDIK  
DI SMPN 3 NGAGLIK**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam  
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia untuk memenuhi salah  
satu syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

Amanda Auraliya Setyawan  
21422044

Pembimbing:

Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I., M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN STUDI ISLAM  
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2025**

## HALAMAN PERNYATAAN

Yang tertanda tangan di bawah ini:

Nama : AMANDA AURALIYA SETYAWAN  
Nomor Induk Mahasiswa : 21422044  
fakultas : Ilmu Agama Islam  
Jurusan : Studi Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok  
Terhadap Kualitas Ibadah Sholat Peserta Didik di  
SMPN 3 Ngaglik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 2 Juli 2025

Yang Menyatakan,



Amanda Auraliya Setyawan

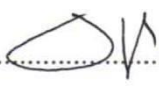
## PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Tugas Akhir Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 2 September 2025  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok terhadap Kualitas Ibadah Sholat Peserta Didik di SMPN 3 Ngaglik  
Disusun oleh : AMANDA AURALIYA SETYAWAN  
Nomor Mahasiswa : 21422044

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

### TIM PENGUJI:

Ketua/Pembimbing : Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I, M.Pd. (.....)  
Penguji I : Supriyanto Abdi, S.Ag, MCAA, Ph.D (.....)  
Penguji II : Moh. Mizan Habibi, M.Pd.I (.....)

Yogyakarta, 2 September 2025

Dekan,  
  
Dr. Drs. Asmuni, MA  


## **REKOMENDASI DOSEN**

Yang tertanda di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi:

Nama : AMANDA AURALIYA SETYAWAN  
Nomor Induk Mahasiswa : 21422044  
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok  
Terhadap Kualitas Ibadah Sholat Peserta Didik di  
SMPN 3 Ngaglik

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan segala perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti sidang munaqosyah skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam.

Yogyakarta, 2 Juli 2025



Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I., M.Pd.

## NOTA DINAS

Yogyakarta, 6 Muharram 1447 H

Rabu, 2 Juli 2025

Hal : Skripsi  
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam  
Universitas Islam Indonesia  
di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Berdasarkan penunjukkan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 6/Dek/60/DAATI/FIAI/I/2025 tanggal: 7 Januari 2025. Atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

Nama : AMANDA AURALIYA SETYAWAN  
Nomor Induk Mahasiswa : 21422044  
Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia  
Jurusan : Studi Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Tahun Akademik : 2024/2025  
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Kualitas Ibadah Sholat Peserta Didik di SMPN 3 Ngaglik

Setelah kami teliti dan diadakan perbaikan seperlunya akhirnya kami anggap skripsinya memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasyah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasyahkan.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Dosen Pembimbing,



Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I., M.Pd.

## MOTTO

وَاسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ ۚ إِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ

*“Dan mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan sholat. Dan (sholat) itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyuk.”<sup>1</sup>*

**(QS. Al-Baqarah: 45)**

---

<sup>1</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia. Al-Qur'an dan Terjemahannya. Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019.

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT dengan segala kenikmatan dan rahmat yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi yang merupakan salah satu syarat kelulusan untuk menyelesaikan studi S-1. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Program studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan banyak sekali ilmu pengetahuan dan juga pengalaman terbaik yang saya rasakan selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Indonesia.
2. Ayah saya Ade Setyawan yang merupakan cinta pertama saya terimakasih telah memberikan banyak dukungan dan kepercayaan kepada saya lewat doa-doanya dan juga nasehat-nasehat yang diberikan. Lewat kerja kerasnya beliau mampu menyekolahkan saya hingga perguruan tinggi. Karya skripsi ini merupakan sebagai perwujudan rasa terimakasih saya kepada ayah saya. Terimakasih selalu meyakinkan segala keputusan yang saya ambil di tengah keraguan saya. Terimakasih karena selalu mengusahakan anak pertamanya untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik
3. Ibu saya Yunita yang juga senantiasa mendukung saya lewat doa-doa yang senantiasa ia panjatkan selama saya berkuliah di Universitas Islam Indonesia. Terimakasih atas kesabaran dan kebasaran hati menghadapi saya yang keras kepala. Terimakasih telah memberikan semangat dan dorongan yang tiada hentinya. Berkat dorongan ibu saya, saya mampu bertahan dan menyelesaikan studi S-1.

## ABSTRAK

### **Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok terhadap Kualitas Ibadah Sholat Peserta Didik di SMPN 3 Ngaglik**

oleh:

Amanda Auraliya Setyawan

Media sosial Tiktok merupakan aplikasi yang paling banyak digunakan terutama di Indonesia. Sehingga banyak anak muda yang menuangkan ide kreatifitasnya dalam bentuk video di Tiktok. popularitas penggunaan media sosial Tiktok yang tinggi akan sangat berdampak langsung pada pola perilaku hingga gaya hidup remaja yang akan menggeser kegiatan spiritual seperti beribadah sholat 5 waktu. Untuk itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial Tiktok terhadap kualitas ibadah sholat peserta didik di SMPN 3 Ngaglik.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa angket (kuesioner). Sedangkan dalam pemilihan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Pada penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu media sosial Tiktok dan kualitas ibadah sholat. Subyek penelitian ini adalah peserta didik SMPN 3 Ngaglik dengan pengambilan besaran sampel 12% yaitu 47 orang. Kemudian teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linear sederhana dengan menggunakan *IBM software SPSS Statistic versi 25 for windows*.

Hasil dari penelitian ini dengan sampel 47 orang adalah tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial Tiktok terhadap kualitas ibadah sholat dengan nilai sig sebesar 0,314. Sedangkan pada nilai *R square* diperoleh 0,23. Diketahui sumbangan pengaruh penggunaan media sosial Tiktok terhadap kualitas ibadah sholat sebesar 2,3% dan 97,7% dipengaruhi oleh faktor lain seperti rasa malas, tidak dapat mengatur waktu, dan lingkungan pertemanan.

**Kata Kunci:** Media Sosial, Tiktok, Kualitas Ibadah, Sholat

## ABSTRACT

### **The Impact of Tiktok Social Media Usage on the Quality of Students' Prayers at SMPN 3 Ngaglik**

By:

Amanda Auraliya Setyawan

*Tiktok social media is the most widely used application, especially in Indonesia. So that many young people pour out their creative ideas in the form of videos on Tiktok. The high popularity of Tiktok social media will have a direct impact on behavioral patterns and lifestyles of teenagers who will shift spiritual activities such as praying 5 times a day. For this reason, this study aims to determine the effect of Tiktok social media use on the quality of students prayer at SMPN 3 Ngaglik.*

*This study uses a quantitative method with a data collection technique in the form of a questionnaire. While in selecting samples using a simple random sampling technique. In this study there are 2 variables, namely Tiktok social media and the quality of prayer worship. The subjects of this study were students of SMPN 3 Ngaglik with a sample size of 12%, namely 47 people. Then the data analysis technique in this study used simple linear regression using IBM software SPSS Statistics version 25 for windows.*

*The results of this study with a sample of 47 people showed that there was no significant influence between the use of Tiktok social media on the quality of prayer worship with a sig value of 0.314. While the R square value was obtained 0.23. It is known that the contribution of the influence of the use of Tiktok social media on the quality of prayer worship is 2.3% and 97.7% is influenced by other factors such as laziness, inability to manage time, and friendship environment.*

**Keywords:** Social Media, Tiktok, Quality of Worship, Pray

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ  
سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

*Alhamdulillah* rabbil'alam, segala puji bagi Allah SWT atas segala nikmat dan rahmat dan karunianya. Dzat yang selalu memberikan solusi-solusi untuk setiap masalah hambanya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Kualitas Ibadah Sholat Peserta Didik di SMPN 3 Ngaglik”. Shalawat serta salam semoga Allah limpahkan kepada Rasulullah Muhammad sholohu ‘alaihi wassalam, semoga kita termasuk golongan yang mendapatkan syafaat di hari kiamat.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini tidaklah lepas dari bimbingan, dorongan, dan juga bantuan. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati perkenankanlah peneliti untuk mengucapkan rasa syukur dan terimakasih setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. Selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, M.A. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M. Selaku Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Ibu Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I., M.Pd.I. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
5. Ibu Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I., M.Pd.I. Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, juga selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan

bimbingan, doa, serta motivasi dengan tulus ikhlas dari semester awal hingga sekarang.

6. Bapak Lukman, S.Ag., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan bimbingan, doa, dan motivasi dengan tulus dan ikhlas dari semester awal hingga sekarang.
7. Seluruh dosen dan tenaga pendidik Fakultas Ilmu Agama Islam terkhususnya keluarga besar Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
8. Teruntuk orang tua peneliti Bapak Ade Setyawan dan juga Ibu Yunita yang tanpa lelah memberikan dukungan, kasih sayang, doa, serta dukungan moral dan material selama masa studi ini. Setiap langkah dan pencapaian yang peneliti raih berkat pengorbanan yang kalian curahkan. Semoga karya ini dapat menjadi wujud rasa bakti dan terimakasih yang tulus.
9. Kepada kedua adik peneliti Fauzan Al-Maliky dan Aisyah Dzakhirah, terima kasih atas segala semangat dan dukungan, serta selalu menjadi sumber kekuatan dan motivasi dalam menghadapi setiap rintangan.
10. Kepada teman-teman peneliti Adik Winda Listiana, Farhan Nadjib, dan Farih Zulula yang telah memberikan dukungan dan semangat selama perkuliahan dari semester 3 hingga sekarang.
11. Kepada teman lama saya dan teman perjuangan saya dari semasa bangku sekolah menengah akhir yaitu Diah Sari dan juga Talitha Hafiz yang telah banyak memberikan doa serta dukungan selama diperkuliahan ini.
12. Kepada sahabat saya sejak sekolah menengah pertama yaitu Putri Aliffia Astin yang senantiasa menunggu kepulangan saya dan telah memberikan banyak dukungan.

Semoga bantuan yang diberikan oleh Bapak dan Ibu Dosen, Ayah, Ibu, Saudara dan Saudari kepada penulis mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin. Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan dan memiliki banyak kekurangan. Dengan kerendahan hati penulis tentunya memohon maaf serta mengharapkan kritik dan juga saran yang lebih baik untuk mewujudkan hasil yang lebih baik kedepannya. Semoga karya ini mampu memberikan manfaat wawasan dan menjadi acuan dalam penelitian selanjutnya di kemudian hari

Yogyakarta, 2 Juli 2025



Amanda Auraliya Setyawan

## DAFTAR ISI

|                                                      |                                     |
|------------------------------------------------------|-------------------------------------|
| <b>HALAMAN SAMPUL LUAR.....</b>                      | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| <b>HALAMAN SAMPUL DALAM.....</b>                     | <b>ii</b>                           |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>                       | <b>iii</b>                          |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>                       | <b>iv</b>                           |
| <b>REKOMENDASI DOSEN .....</b>                       | <b>v</b>                            |
| <b>NOTA DINAS .....</b>                              | <b>vi</b>                           |
| <b>MOTTO.....</b>                                    | <b>vii</b>                          |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>                      | <b>viii</b>                         |
| <b>ABSTRAK.....</b>                                  | <b>ix</b>                           |
| <b>ABSTRACT .....</b>                                | <b>x</b>                            |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                           | <b>xi</b>                           |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                               | <b>xiv</b>                          |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                            | <b>xvi</b>                          |
| <b>DAFTAR BAGAN.....</b>                             | <b>xvi</b>                          |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                        | <b>1</b>                            |
| A. Latar Belakang Masalah .....                      | 1                                   |
| B. Rumusan Masalah .....                             | 7                                   |
| C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian .....   | 7                                   |
| D. Sistematika Pembahasan .....                      | 8                                   |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....</b> | <b>11</b>                           |
| A. Kajian Pustaka .....                              | 11                                  |
| B. Landasan Teori .....                              | 18                                  |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>               | <b>47</b>                           |
| A. Jenis Penelitian dan Pendekatan .....             | 47                                  |
| B. Tempat dan Lokasi Penelitian .....                | 48                                  |
| C. Subjek dan Objek Penelitian .....                 | 48                                  |
| D. Variabel Penelitian dan Definisi Oprasional ..... | 49                                  |
| E. Populasi dan Sampel Penelitian .....              | 51                                  |

|                                                                           |           |
|---------------------------------------------------------------------------|-----------|
| F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data .....                            | 53        |
| G. Uji Validitas dan Uji Reabilitas Penelitian .....                      | 56        |
| H. Uji Asumsi (Uji Normalitas, Uji Linearitas, dan Uji Homogenitas) ..... | 57        |
| I. Teknik Analisis Data .....                                             | 58        |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>                                   | <b>59</b> |
| A. Setting Penelitian.....                                                | 59        |
| B. Hasil Penelitian .....                                                 | 66        |
| C. Pembahasan .....                                                       | 74        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                                                | <b>85</b> |
| A. Kesimpulan.....                                                        | 85        |
| B. Saran.....                                                             | 86        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                                                | <b>87</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                               |    |
|---------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 3. 1 Populasi dan Sampel Penelitian .....               | 52 |
| Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian .....               | 53 |
| Tabel 3. 3 Pembagian Skor .....                               | 55 |
| Tabel 4. 1 Skala Media Sosial Tiktok .....                    | 63 |
| Tabel 4. 2 Skala Kualitas Ibadah Sholat .....                 | 63 |
| Tabel 4. 3 Reabilitas Media Sosial Tiktok .....               | 65 |
| Tabel 4. 4 Reabilitas Kualitas Ibadah Sholat .....            | 65 |
| Tabel 4. 5 Deskripsi Data Responden .....                     | 66 |
| Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas .....                         | 67 |
| Tabel 4. 7 Hasil Uji Linearitas .....                         | 68 |
| Tabel 4. 8 Hasil Uji Homogenitas .....                        | 69 |
| Tabel 4. 9 Coefficients .....                                 | 70 |
| Tabel 4. 10 R Square .....                                    | 71 |
| Tabel 4. 11 Pernyataan Variabel X (Media Sosial Tiktok) ..... | 78 |
| Tabel 4. 12 Variabel Y (Kualitas Ibadah Sholat) .....         | 82 |
| Tabel 4. 13 Variabel Y (Kualitas Ibadah Sholat) .....         | 83 |

## DAFTAR BAGAN

|                                                        |    |
|--------------------------------------------------------|----|
| Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir .....                     | 45 |
| Bagan 3. 1 Variabel Penelitian .....                   | 49 |
| Bagan 4 1 Teori SOR (Stimulus-Organism-Response) ..... | 79 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada era globalisasi yang berkembang pesat saat ini membawa banyak perubahan pada dunia yang mana pertukaran informasi semakin menyebar dengan sangat cepat lewat teknologi komunikasi dan juga internet. Melalui teknologi komunikasi yang berkembang ini memudahkan para penggunanya untuk mendapatkan informasi dan juga bertukar pesan dari belahan dunia mana saja, komunikasi tidak lagi dilakukan secara satu arah tetapi dapat dilakukan dua arah bahkan hingga multiarah. Jikalau dahulu komunikasi dilakukan lewat SMS, surat menyurat, telegraf, dan lain sebagainya, sekarang ini telah banyak platform media sosial yang berkembang.

Media sosial pertama kali berkembang di era 70-an yang mana pada era ini ditemukan papan bulletin, kemudian dari tahun ke tahun media sosial mengalami perkembangan dan sampailah di tahun 2002 media sosial semakin booming dengan muncul Friendster. Kemudian pada tahun 2003 mulai muncul Facebook, LinkedIn, Myspace, Twitter, dan Google.<sup>2</sup> Hingga sampailah di zaman yang semakin berkembang saat ini sudah banyak sekali

---

<sup>2</sup> Anang Sugeng Cahyono, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial di Masyarakat Indonesia", *Jurnal Publicana*, No. 1, Vol. 9, hal. 143.

platform media sosial yang melakukan inovasi serta berbondong-bondong menarik perhatian penggunanya dengan memberikan berbagai macam fitur-fitur yang menarik dan memudahkan penggunanya untuk berkomunikasi serta mendapatkan informasi. Beberapa platform media sosial yang dikenal seperti Facebook, Instagram, Telegram, Line, X, hingga Tiktok menawarkan berbagai macam fitur dan tentunya setiap aplikasi memiliki fitur berbeda sesuai dengan penggunaannya.

Adapun media sosial yang sangat digemari dari kalangan anak muda hingga orang dewasa yaitu Tiktok, Tiktok merupakan aplikasi yang paling banyak digunakan di Indonesia. Dalam artikel CNN Indonesia disebutkan bahwa Indonesia merupakan pengguna aplikasi Tiktok terbanyak dan mengalahkan AS hingga Rusia, berdasarkan data yang diungkapkan statistika pada bulan Agustus 2024 Indonesia memiliki 157,6 juta pengguna aplikasi Tiktok. Angka pengguna ini bahkan mengalahkan Amerika Serikat, Meksiko, hingga Rusia, yang mana Amerika Serikat menduduki peringkat dua dengan pengguna sebanyak 120,5 juta, dan Meksiko dengan total 77,3 juta pengguna, serta Rusia 56,01 juta pengguna.<sup>3</sup> Dalam Data *Business of Apps* juga disebutkan bahwa terdapat 40% pengguna aktif Tiktok dari usia 18-24 tahun, 37% persen pengguna aktif dari usia 25-34 tahun, dan terakhir

---

<sup>3</sup> Tim CNN Indonesia, "Indonesia Pengguna TikTok Terbanyak di Dunia, Kalahkan AS Hingga Rusia", dikutip dari <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20241007094807-192-1152374/indonesia-pengguna-tiktok-terbanyak-di-dunia-kalahkan-as-hingga-rusia>. diakses pada 7 November 2024.

13% persen pengguna aktif Tiktok berusia 13-17 tahun.<sup>4</sup> Meskipun secara garis besar rata-rata pengguna aplikasi Tiktok di dominasi oleh usia 18-35 tahun, penggunaan aplikasi Tiktok pada anak remaja perlu mendapatkan perhatian khusus, karena dikhawatirkan akan membawa dampak negatif.

Maraknya pengguna aplikasi Tiktok di Indonesia disebabkan konten yang diberikan sesuai dengan minat masyarakat Indonesia serta menarik, dan menghibur. Dengan konten yang menarik ini setiap penggunanya baik dari usia 13-17 tahun maupun 18-35 tahun dapat mengakses serta mengunduh video. Selain itu, dalam video tersebut terdapat berbagai macam jenis lagu mulai dari pop, rnb, dangdut, hingga dj remix. Tak jarang banyak sekali anak muda maupun orang dewasa menuangkan ide-ide kreatifitasnya dalam bentuk video singkat seperti kegiatan sehari-hari atau dikenal dengan *a day in my life*, ada juga berbagai macam tutorial *make up*, masak, dan juga video *challenge* yang sangat menghibur penonton.<sup>5</sup>

Namun popularitas media sosial Tiktok saat ini sangat berdampak langsung pada pola perilaku hingga gaya hidup remaja. Sebagaimana pada paragraf sebelumnya dijelaskan bahwa pengguna Tiktok pada usia remaja sebanyak 13% persen. Tak jarang banyak sekali peserta didik yang sudah mulai kecanduan bermain aplikasi Tiktok yang mana hal ini dapat

---

<sup>4</sup> Windy Ayu, “Ketika Banyak Negara di Dunia Membatasi Usia Pengguna Medsos, Indonesia Justru Jadi Surga Tiktok”, dikutip dari <https://getradius.id/news/91007-ketika-banyak-negara-di-dunia-membatasi-usia-pengguna-medos-indonesia-justru-jadi-surga-tiktok>. diakses pada 23 Desember 2024.

<sup>5</sup> Ashar dkk, “Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa UPT SDN 12 Arungkeke Kabupaten Jeneponto”, *Harmoni Pendidikan*, No. 2, Vol. 1 (2024), hal. 201.

menggeser kegiatan-kegiatan produktif, termasuk kegiatan spiritual seperti beribadah sholat 5 waktu. Sholat merupakan salah satu tiang agama atau pondasi agama, di dalam al-quran pun banyak disebutkan perintah untuk mendirikan sholat. Dengan mendirikan sholat maka akan terhindar dari perbuatan keji dan munkar sebagaimana dalam surah Al-Anakabut ayat 45, Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman.

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ  
وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Artinya: "Bacalah Kitab (Al-Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu (Muhammad) dan laksanakanlah sholat. Sesungguhnya sholat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Dan (ketahuilah) mengingat Allah (sholat) itu lebih besar (keutamaannya dari ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan." (QS. Al-Ankabut 29: Ayat 45).<sup>6</sup>

Dalam ayat ini dijelaskan pula bahwa keutamaan sholat lebih besar dari peribadahan yang lainnya, sehingga begitu pentingnya sholat bagi umat muslim. Namun masih banyak yang rendah kesadaran akan pentingnya mendirikan sholat terutama pada anak-anak yang baru memasuki usia remaja. Adapun istilah remaja dalam al-quran disebut "baligh". Baligh adalah usia di mana seorang individu dianggap sudah dewasa atau telah menunjukkan tanda-tanda fisik menuju kedewasaan. Dalam islam, seseorang yang mencapai usia baligh atau dewasa ini, disebut *mukallaf*, yaitu individu yang sudah memiliki kewajiban agama penuh. Artinya, mereka bertanggung jawab untuk melaksanakan perintah Allah dan

---

<sup>6</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019.

menjauhi larangan-Nya dalam berbagai aspek kehidupan. Islam telah menetapkan aturan bagi remaja tentang hal-hal yang wajib dan yang harus dihindari, seperti menjaga aurat dan melaksanakan sholat.<sup>7</sup> Sehingga pendidikan agama islam yang diajarkan di sekolah sangatlah penting untuk membentuk karakter yang islami dan spiritualitas. Akan tetapi realita di lapangan berbanding terbalik, bahwa masih ada peserta didik di SMPN 3 Ngaglik yang memiliki kualitas sholat yang rendah.

Paragraf sebelumnya menjelaskan bahwa kecanduan bermain aplikasi Tiktok dapat menggeser aktivitas-aktivitas produktif seperti beribadah sholat 5 waktu. Dengan banyaknya pengalokasian waktu bermain Tiktok tak sedikit peserta didik yang akan mengalami penurunan dalam kualitas sholatnya. Hal ini terjadi karena gangguan atau rasa keinginan untuk membuka aplikasi Tiktok secara terus menerus atau bahkan keinginan untuk mengikuti trend yang akhirnya dapat mempengaruhi fokus dan konsistensinya dalam peribadahan sholat. Sebagaimana dalam wawancara yang dilakukan pada 4 November 2024 pada beberapa peserta didik di SMPN 3 Ngaglik. Melalui wawancara ini hampir pengguna mengenal aplikasi Tiktok dan menggunakannya, Adapun lama durasi penggunaan aplikasi ini ada yang hanya 1 jam setengah ada juga yang 3 jam hingga lebih. Untuk peserta didik dengan pengguna durasi 1 jam setengah mengakui bahwa bermain Tiktok tidak mempengaruhi ibadah sholatnya, akan tetapi

---

<sup>7</sup> Izzatur Rusuli, "Psikososial Remaja: Sebuah Sintesa Teori Eric Erikson Dengan Konsep Islam", *Jurnal As-Salam*, No. 1, Vol. 6 (2022), hal. 78.

untuk peserta didik yang menggunakan aplikasi Tiktok 3 jam hingga lebih mengakui bahwa bermain Tiktok berlebihan dapat membuat mereka melalaikan waktu shalat.<sup>8</sup>

Pada wawancara ini pula peserta didik mengatakan bahwa sering menunda-nunda shalat disebabkan terlalu asyik bermain Tiktok. Tak hanya itu, peserta didik bahkan terkadang berani meninggalkan shalat karena terlalu lama bermain Tiktok. Lewat wawancara ini pula peserta didik mengatakan bahwa bermain Tiktok selepas pulang sekolah dapat menghilangkan rasa penat, namun alih-alih bergegas shalat ashar sebagian peserta didik justru membuka aplikasi Tiktok hingga lupa melaksanakan shalat. Saat adzan shalat dikumandangkan peserta didik terkadang tidak bergegas mengambil air wudhu dan pergi shalat tetapi memilih untuk lanjut bermain Tiktok. Lewat wawancara ini juga peserta didik mengatakan bahwa aplikasi Tiktok juga membawa dampak positif yaitu mudahnya mengakses informasi hanya dengan melihat secuil cuplikan video dan di samping itu peserta didik mengatakan sebagian konten-konten dakwah yang lewat *fyp* (*For Your Page*) Tiktok tidak begitu menarik perhatian tidak seperti konten-konten lainnya.<sup>9</sup>

Dari penelitian di atas ini belum ada yang fokus mengkaji pengaruh penggunaan media sosial Tiktok terhadap kualitas ibadah shalat peserta didik. Maka berdasarkan fenomena yang terjadi, peneliti perlu untuk

---

<sup>8</sup> Hasil wawancara pra-penelitian 4 November 2024.

<sup>9</sup> Hasil wawancara pra-penelitian 4 November 2024.

mengkaji serta mengetahui lebih dalam sejauh mana pengaruh dari penggunaan media sosial Tiktok terhadap kualitas ibadah sholat dengan judul Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Kualitas Ibadah Sholat Peserta Didik di SMPN 3 Ngaglik.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti menentukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh penggunaan media sosial Tiktok terhadap kualitas ibadah sholat peserta didik di SMPN 3 Ngaglik?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kualitas ibadah sholat peserta didik di SMPN 3 Ngaglik?

## **C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk menguji pengaruh dari penggunaan media sosial Tiktok terhadap kualitas ibadah sholat peserta didik di SMPN 3 Ngaglik.
- b. Untuk mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi kualitas ibadah sholat peserta didik di SMPN 3 Ngaglik.

## 2. Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan teoritis, secara teoritis dapat mengetahui pemahaman baru bagaimana media sosial Tiktok dapat mempengaruhi kualitas ibadah sholat pada usia remaja sekolah dan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan sumber ataupun dasar penelitian bagi penelitian lain untuk dapat mengkaji lebih dalam pengaruh penggunaan media sosial terhadap aspek spiritualitas anak remaja sekolah.
- b. Kegunaan praktis, secara praktis diharapkan melalui penelitian ini dapat memberi gambaran mengenai pengaruh penggunaan media sosial Tiktok terhadap kualitas ibadah sholat, sehingga sekolah dapat mendukung pembinaan spiritual peserta didik. Dan bagi peserta didik memberikan pemahaman pentingnya manajemen waktu dan kontrol diri dalam penggunaan media sosial, dengan begitu aktivitas keagamaan seperti ibadah sholat dapat dilaksanakan secara tepat waktu dan khushyuk.

## D. Sistematika Pembahasan

Pada pembahasan skripsi proposal ini akan dibagi menjadi lima bab, dengan setiap bab memiliki pembahasan khusus. Pertama, Bab 1 dibagi menjadi empat subbab dalam pembahasan. Bab pertama, latar belakang, memberikan dasar pemikiran peneliti yang akan dikaji. Kedua, masalah apa yang ingin dibahas peneliti yaitu rumusan masalah. Rumusan masalah adalah pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyai peneliti untuk mengetahui

mengapa rumusan masalah tersebut harus diteliti. Keempat, tujuan, menjelaskan mengapa rumusan masalah tersebut harus diteliti dengan teliti. Kelima, kegunaan penelitian yaitu manfaat langsung yang dapat diambil dari hasil penelitian ke dalam kehidupan sehari-hari atau pada konteks yang lebih spesifik. Keenam, pembahasan sistematis, yang berarti penjelasan singkat tentang struktur proposal penelitian.

Bab II terdiri dari dua subbab. Bab pertama membahas hasil penelitian sebelumnya yang berasal dari berbagai sumber, seperti skripsi, jurnal, dan lain-lain, yang sesuai dengan judul proposal skripsi yang akan ditulis peneliti. Subbab kedua membahas landasan teori, yaitu berbagai sumber penelitian sesuai dengan judul proposal skripsi yang akan ditulis peneliti. Kerangka berpikir merupakan hasil dari elaborasi fenome yang didapatkan dan teori-teori yang digunakan. Terakhir hipotesis penelitian, dugaan jawaban sementara yang didasari dengan teori.

Bab III, pada bagian ini akan dibagi menjadi 9 sub-bab yang akan dibahas. Pada bagian subbab pertama akan membahas tentang jenis penelitian dan pendekatan penelitian yang akan diambil. Subbab kedua membahas tentang subjek dan objek penelitian, subbab ketiga membahas tempat atau lokasi penelitian, subbab keempat akan membahas variable dan definisi operasional, subbab kelima akan membahas pengambilan populasi dan sampel penelitian, subbab keenam akan membahas instrument dan teknik pengumpulan data, subbab ketujuh akan membahas uji validitas dan

reabilitas, subbab kedelapan membahas uji asumsi, dan yang terakhir yaitu teknik analisis data.

Bab IV berisikan hasil dan pembahasan. Bab ini merupakan inti dari penelitian yang akan memberikan penjelasan mengenai apa yang ditemukan penelitian. Di mulai dari Gambaran umum data yang terkumpul, bagaimana data tersebut dianalisis, hingga Kesimpulan akhir yang didapatkan. Kesimpulan ini mencangkup apakah hipotesis yang diajukan benar sesuai dugaan atau tidak, dan bagaimana variabel independent mempengaruhi variabel dependen.

Selanjutnya pada Bab V merupakan Kesimpulan. Peneliti akan memberikan hasil penilitan yang kemudian disimpulkan yang merupakan dari jawaban singkat terhadap pedahuluan yang ditulis. Peneliti juga akan memberikan saran untuk perbaikan dan sebagai masukan untuk perbaikan selanjutnya.

Daftar Pustaka, adalah menulis kembali berbagai sumber-sumber data yang diperoleh dalam menyusul proposal skripsi ini yaitu yang bersumber dari buku-buku, jurnal, artikel, skripsi penelitian sebelumnya, dan berbagai macam sumber lainya.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Pustaka**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti lebih dulu mengkaji beberapa pustaka yang relevan dengan topik penelitian yang akan diteliti. Guna menghindari adanya kesamaan dengan penelitian-penelitian terdahulu. Berikut hasil penelitian yang ditulis oleh:

1. Evi Rahmayanti (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Mataram) tahun 2023 yang berjudul *Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Tanjung*. Fokus penelitian yang dilakukan yaitu mengenai pengaruh intensitas penggunaan media sosial Tiktok terhadap akhlak peserta didik, sehingga lebih menekankan dan memfokuskan pada sikap di dalam diri peserta didik seperti ucapan, perbuatan, dan pergaulan.<sup>10</sup> Adapun perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada variabel yang akan diteliti, yang mana penelitian terdahulu berfokus pada akhlak secara umum, sedangkan peneliti akan memfokuskan pada kualitas ibadah sholat.

---

<sup>10</sup> Evi Rahmayanti, "Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Tanjung", *Skripsi*, Mataram: UIN Mataram, 2023.

2. Sufi Uhriyah dan Agustina Eka Dheasari (Jurnal Pendidikan Anak) pada tahun 2024 yang berjudul *Pengaruh Aplikasi Tiktok Terhadap Perkembangan Moral Anak Usia 5-6 Tahun*. Pada penelitian jurnal ini yang menjadi fokus utamanya yaitu pengaruh aplikasi Tiktok terhadap perkembangan moral anak usia 5-6 tahun, yang mana pada usia ini disebut “golden age”. Anak merupakan peniru yang handal, sehingga ditemukan dampak negatif dari penggunaan Tiktok terhadap moral anak yaitu anak dengan mudah melontarkan kata-kata yang tidak pantas dan dampak positif yang dirasakan dapat melatih konsentrasi anak dalam mengingat sesuatu.<sup>11</sup> Maka ditemukan perbedaan dengan jurnal penelitian ini yaitu peneliti tidak menganalisis dampak penggunaan media sosial Tiktok terhadap moral anak akan tetapi pengaruhnya terhadap kualitas ibadah sholat peserta didik pada tingkatan sekolah menengah pertama.
3. Annida Jahro dan Kunaenih (Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, Universitas Islam Jakarta) Tahun 2024 yang berjudul *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Program Pembiasaan Ibadah Peserta Didik Studi Survei di SMK Pelita Tiga Jakarta*. Dalam penelitian jurnal ini yang menjadi fokus penelitian yaitu mengetahui pengaruh penggunaan media sosial terhadap program pembiasaan

---

<sup>11</sup> Sufi Uhriyah dan Agustriani Eka, “Pengaruh Aplikasi Tiktok Terhadap Perkembangan Moral Anak Usia 5-6 Tahun”, *Jurnal Pendidikan Anak*, No. 1, Vol. 5 (2024).

ibadah peserta didik. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif dan didapati asil dampak negatif dari penggunaan media sosial cukup tinggi sebesar 82%.<sup>12</sup>

Sementara penelitian yang akan dilakukan tidak pada penggunaan media sosial secara umum, tetapi hanya pada salah satu platform media sosial yaitu Tiktok dan penelitian ini hanya akan menganalisis lebih lanjut pengaruh penggunaan media sosial Tiktok terhadap kualitas ibadah sholat.

4. Muqiyah Sunnah (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh) tahun 2024 yang berjudul *Dampak Media Sosial Tiktok Terhadap Pemahaman Keagamaan Pada Siswa di SMP Negeri 3 Karaway XVI Kabupaten Aceh Barat*. Dalam penelitian Muqiyah Sunnah ini ia lebih memfokuskan dampak media sosial Tiktok terhadap pemahaman keagamaan seperti ajaran-ajaran ilmu agama yang diperoleh dari tontonan konten-konten ustad terkenal yang ada di Tiktok sebagai menambah pengetahuan agama islam.<sup>13</sup> Adapun perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti yaitu penelitian akan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan media sosial Tiktok terhadap kualitas ibadah sholat peserta didik.

---

<sup>12</sup> Annida Jahro dan Kunaenih, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Program Pembiasaan Ibadah Peserta Didik Studi Survei di SMK Pelita Tiga Jakarta", *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, No. 3, Vol. 7 (2024).

<sup>13</sup> Muqiyah Sunnah, "Dampak Media Sosial TikTok Terhadap Pemahaman Keagamaan Pada Siswa Di SMP Negeri 3 Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat", *Skripsi*, Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2024.

5. Gustafian Jayanata (Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno) tahun 2022 yang berjudul *Dampak Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Siswa Sekolah Dasar Negeri 42 di Desa Padang Peri Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma*. Fokus penelitian pada skripsi ini yaitu bagaimana dampak penggunaan media sosial Tiktok terhadap perilaku peserta didik terutama peserta didik yang masih duduk di bangku sekolah dasar. pada penelitian ini ditemukan dampak negatif dari penggunaan media sosial Tiktok yang mempengaruhi akhlak peserta didik, salah satunya seperti peserta didik malas belajar, melawan orang tua dan mengikuti tren joget-joget.<sup>14</sup> Maka terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti yaitu, peneliti akan membahas pengaruh penggunaan media sosial Tiktok terhadap kualitas ibadah sholat peserta didik.
6. Sufi Parawak (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Ambon) tahun 2022 yang berjudul *Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Akhlak Mahasiswa PAI FTIK IAIN Ambon*. Fokus penelitian pada skripsi ini yaitu dampak penggunaan media sosial Tiktok terhadap akhlak mahasiswa. Yang mana pada hasil penelitian ini diperoleh pengaruh positif yang signifikan dari penggunaan media sosial tiktok terhadap akhlak mahasiswa.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Gustafian Jyanata, 'Dampak Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Siswa Sekolah Dasar Negeri 42 di Desa Padang Peri Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma', *Skripsi*, Bengkulu: UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022.

<sup>15</sup> Sufi Parawak, "Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Akhlak Mahasiswa PAI FTIK IAIN Ambon", *Skripsi*, Ambon: IAIN Ambon, 2022.

Sementara peneliti akan membahas pengaruhnya pada kualitas ibadah sholat bukan pada akhlak terlebih penelitian tidak dilakukan pada mahasiswa tetapi peserta didik yang duduk di sekolah menengah pertama.

7. Andara Putri dkk (Jurnal Pendidikan Inovatif, Universitas Muhammadiyah Lampung) tahun 2024 yang berjudul *Dampak Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMAN 11 Bandar Lampung*. Pada penelitian jurnal ini yang menjadi fokus utama penelitian yaitu bagaimana dampak positif dan negatif penggunaan aplikasi Tiktok terhadap minat belajar pendidikan agama islam pada siswa kelas XI.<sup>16</sup> Yang menjadi perbedaan dengan penelitian ini adalah peneliti tidak membahas dampaknya terhadap minat belajar pendidikan agama islam melainkan pengaruhnya terhadap kualitas ibadah sholat.
8. Nugroho Eka Prasetio (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah) pada tahun 2023 yang berjudul *Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Islami Siswa Kelas IX di MTS Mathla'ul Anwar Jatiuwung Kota Tangerang*. Fokus penelitian pada skripsi ini adalah tentang bagaimana dampak penggunaan Tiktok terhadap perilaku islami siswa kelas IX yang kemudian juga membahas bagaimana upaya guru dalam mengatasi

---

<sup>16</sup> Andara Putri dkk, "Dampak Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMAN 11 Bandar Lampung", *Jurnal Pendidikan Inovatif*, No. 3, Vol. 6 (2024).

dampak tersebut.<sup>17</sup> Sehingga yang menjadi perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti yaitu tidak membahas dampak penggunaan media sosial Tiktok terhadap perilaku islami tetapi lebih memfokuskan pada pengaruhnya terhadap kualitas ibadah sholat.

9. Ami Sepia Ananda (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Mataram) tahun 2022 yang berjudul *Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Pembentukan Perilaku Keagamaan Anak-anak TPQ An-Najah di Desa Pelambik*. Pada skripsi ini fokus penelitian yaitu mengetahui dampak penggunaan media sosial Tiktok terhadap pembentukan perilaku keagamaan anak-anak TPQ seperti membaca al-quran, muhadarah, ibadah, dan kultum.<sup>18</sup> Adapun perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti yaitu pada bagian subjek penelitian dan objek penelitiannya. Pada subjek penelitian tidak dilakukan pada peserta didik di TPQ akan tetapi pada peserta didik di tingkat SMP yang mana merupakan lembaga sekolah formal. Selanjutnya objek penelitian tidak menganalisis pembentukan perilaku keagamaan, namun lebih memfokuskan pada kualitas ibadah sholat.

---

<sup>17</sup> Nugroho Eka Prasetyo, "Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Islami Siswa Kelas IX di MTS Mathla'ul Anwar Jatiuwung Kota Tangerang", *Skripsi*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2023.

<sup>18</sup> Ami Sepia Ananda, "Dampak Media Sosial Tiktok Terhadap Pembentukan Perilaku Keagamaan Anak-Anak TPQ An-Najah di Desa Pelambik", *Skripsi*, Mataram: UIN, 2022.

10. Meri Zaputri (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Batusangkar) pada tahun 2021 yang berjudul *Dampak Kecanduan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Belajar Mahasiswa Bimbingan dan Konseling IAIN Batusangkar*. Fokus pada penelitian ini yaitu dampak kecanduan Tiktok terhadap perilaku belajar mahasiswa bimbingan dan konseling tahun akademik 2019/2020.<sup>19</sup> Yang mana terdapat perbedaan penilitan dari segi subjek maupun objek. Dari segi subjek peneliti tidak melakukan penelitian pada tingkatan mahasiswa akan tetapi pada tingkatan sekolah menengah pertama. Kemudian pada objek penelitian tidak menganalisis dampak penggunaan media sosial Tiktok terhadap perilaku belajar, namun pengaruhnya terhadap kualitas ibadah sholat.

Secara keseluruhan dari 10 kajian pustaka ini terdapat beberapa persamaan penelitian yaitu sama-sama membahas mengenai penggunaan media sosial Tiktok, namun penelitian-penelitian terdahulu lebih membahas dampak penggunaan media sosial Tiktok terhadap akhlak peserta didik, minat atau perilaku belajar peserta didik, dan perilaku keagamaan peserta didik. Selain itu, dari 10 kajian pustaka ini terdapat 7 hasil penelitian yang membahas dampak penggunaan media sosial Tiktok dengan pengambilan data menggunakan metode kualitatif, sedangkan peneliti akan mengambil data dengan menggunakan metode

---

<sup>19</sup> Meri Zaputri, "Dampak Kecanduan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Belajar Mahasiswa Bimbingan dan Konseling IAIN Batusangkar", *Skripsi*, Batusangkar: IAIN, 2021.

kuantitatif untuk memperoleh data yang bersifat empiris, sehingga hasil penelitian dapat menggambarkan kondisi yang nyata berdasarkan pada angka dan statistik.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Teori SOR (*Stimulus-Organism-Response Theory*)**

Teori SOR dikembangkan oleh Carl Hovland pada tahun 1953, Hovland merupakan pakar di bidang psikologi dan meraih gelar PhD nya di Universitas Yale. Teori SOR yang dikembangkan Hovland datang dari ilmu psikologi yang kemudian menjadi teori komunikasi, dikarenakan ilmu psikologi dan ilmu komunikasi memiliki kesamaan pada objek material yaitu manusia meliputi jiwa-jiwanya seperti sikap, pendapat, perilaku, kognisi, afeksi, dan konasi.<sup>20</sup> Teori SOR memiliki asumsi dasar bahwa perubahan perilaku masyarakat besar pengaruhnya ditentukan oleh kualitas stimulus yang diberikan, kemudian diproses oleh organism sehingga menghasilkan perubahan sikap/perilaku. Unsur-unsur pada teori ini terdapat 3 yaitu:

- a. Stimulus (S): Pesan
- b. Organism(O): Komunikan yang menerima pesan dari komunikator
- c. Response (R): Efek atau hasil yang diharapkan

---

<sup>20</sup> Onong Uchjana, *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2003), hal. 254-256.

Dalam teori ini suatu pesan atau stimulus yang diberikan kepada komunikan (organism) dapat ditolak atau diterima tergantung dari seberapa efektif stimulus yang diberikan. Jika stimulus tersebut diterima oleh organism berarti stimulus yang diberikan efektif atau adanya perhatian dari komunikan, sehingga pada proses berikutnya komunikan memahami dan setelah komunikan mengolah dan menerimanya maka lahirnya sebuah efek yang diharapkan. Begitu pun sebaliknya, jika stimulus ditolak oleh organism berarti stimulus tersebut kurang efektif digunakan dan pembelajaran berhenti disitu.

Teori ini beranggapan bahwa perubahan sikap sama seperti proses belajar. Hovland, Janis, dan Kelley berpendapat dalam menelaah sikap terdapat tiga variabel penting yaitu perhatian, pengertian, dan penerimaan yang kemudian response yang diharapkan yaitu munculnya perubahan sikap.<sup>21</sup>

## 2. Pengertian Media Sosial Tiktok

### a. Pengertian Media Sosial Tiktok

Sebelum memasuki pengertian mengenai media sosial tiktok, perlu untuk mengetahui definisi media sosial tersendiri. Adapun definisi media sosial menurut Ardiansah dan Maharani (2021) yang dikutip langsung oleh Winda dan Rahma Hayati dalam jurnalnya. Media sosial merupakan alat komunikasi yang dapat berinteraksi dengan dua arah,

---

<sup>21</sup> Ibid.

yang mana media sosial juga sering kali dipergunakan untuk membangun identitas diri atau profil online seseorang, sehingga dapat digunakan sebagai bahan bisnis, sumber berita dan informasi.<sup>22</sup> Selain itu, media sosial juga didesain untuk memudahkan berinteraksi dan media sosial bersifat interaktif yang mana dari banyak audiens ke banyak audiens (*social media dialogue*).

Menurut Tamburaka (2013) yang dikutip langsung oleh Intan dkk, media sosial merupakan jejaringan sosial yang tidak hanya aktivitasnya terjadi di dunia nyata saja tetapi juga berlangsung di dunia maya. Setiap individu dapat menggunakan media sosial sebagai alat komunikasi, membuat status, berkomentar, membagi video atau foto layaknya berada di lingkungan sosial.<sup>23</sup> Sehingga dari definisi ini peneliti menyimpulkan bahwa media sosial merupakan alat komunikasi dua arah yang mana dengan menggunakan media sosial dapat mencapai lebih banyak audiens untuk saling berkomunikasi, membangun komunitas, serta membagikan berbagai macam foto, video, hingga status.

Salah satu media sosial yang dapat membuat hingga berbagi video dan foto yaitu Tiktok. Menurut Mackenzie dan Nichols yang dikutip oleh Salma Humaira dan Sendi, Tiktok merupakan sebuah media yang memungkinkan penggunaanya untuk membuat konten-konten yang

---

<sup>22</sup> Winda Situmorang dan Rahma Hayati, "Media Sosial Instagram Sebagai Bentuk Validasi Dan Representasi Diri," *Jurnal Sosiologi Nusantara*, No. 1, Vol. 9 (Juni 30, 2023), hal. 112.

<sup>23</sup> Intan Putri, "Media Sosial Sebagai Media Pergeseran Interaksi Sosial Remaja," *Jurnal Ilmu Komunikasi Balayudha*, No. 2, Vol. 2 (2022), hal. 3.

kreatif seperti video komedi, edukasi, tantangan (*challenge*), dan dance dengan memanfaatkan fitur yang ada di dalam aplikasi seperti penyutitan dan pengambilan video.<sup>24</sup> Adapun pengertian lain dari aplikasi Tiktok yaitu merupakan media sosial yang memberikan kebebasan untuk berekspresi dengan menyalurkan berbagai macam kreativitasnya, aplikasi Tiktok dijadikan sebagai sebuah studio berjalan yang dapat mengambil video selama kurang lebih 15 menit hingga 60 menit yang mana dalam video ini menyediakan *special effect* seperti *shaking and shivering* dalam video, mengubah warna rambut, *3D sticker*, dan fitur lainnya.<sup>25</sup>

Aplikasi Tiktok juga memiliki rating tinggi dalam *google playstore* dengan 500 juta pengunduhan. Banyaknya pengguna aplikasi Tiktok ini dapat dipahami pada pengertian aplikasi tiktok itu sendiri yang menyediakan berbagai fitur serta *special effect*, sehingga membuat penggunanya merasa terhibur dengan hanya men-*scroll* dari atas ke bawah para pengguna sudah bisa melihat berbagai macam video-video pendek yang lucu dan menyenangkan. Melalui definisi itu pula peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengertian aplikasi Tiktok sendiri merupakan media sosial yang menyediakan berbagai macam video-video

---

<sup>24</sup> Abel Abdi Putra Pratama dkk, "Analisis Perilaku Komunikasi Pengguna Media Sosial Tik Tok," *Professional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik*, No. 2, Vol. 10 (Desember 31, 2023), hal. 776.

<sup>25</sup> Salma Humaira Supratman dkk, "Efektivitas Dakwah Melalui Media Sosial Tiktok Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Keberagamaan," *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam*, No. 1, Vol. 2 (July 6, 2022), hal. 10.

menarik dengan memberikan ide-ide kreatif di dalam konten lewat pengambilan video, mengedit video, kemudian mengupload di halaman aplikasi tersebut.

#### b. Sejarah Media Sosial Tiktok

Media sosial Tiktok ini pertama kali diluncurkan pada September 2016. Pendiri dari aplikasi Tiktok sendiri yaitu Zhan Yiming merupakan seorang pria asal Tiongkok, Zhan Yiming merupakan lulusan software engineer dari universitas Nankai, China. Sebelum munculnya aplikasi Tiktok Zhan Yiming lebih dulu membangun perusahaan teknologi bernama Bytedance pada tahun 2012, kemudian Bytedance berinovasi dan merilis aplikasi Douyin pada tahun 2016. Dalam waktu yang singkat aplikasi Douyin mampu menarik 100 juta pengguna. Kesuksesan inilah yang akhirnya membawa Douyin untuk melakukan ekspansi ke luar negeri.<sup>26</sup> Hingga per tahun 2017 aplikasi Douyin mengakuisisi aplikasi Musically. Musically merupakan perusahaan asal China yang berada di Amerika Serikat, akhirnya tampilan Douyin ini dilengkapi dengan berbagai macam filter dan video effect, lewat penampilan baru ini para pengguna dapat memilih lagu-lagu dan musik latar (*soundtrack*) untuk dimasukkan ke dalam video. Musically memiliki 200 juta pengguna,

---

<sup>26</sup> Intan Nirmala Sari, "Sejarah Tiktok dari Aplikasi Negeri Panda Hingga Mendunia", dikutip dari <https://katadata.co.id/ekonopedia/profil/6404f5c3ce775/sejarah-tiktok-dari-aplikasi-negeri-panda-hingga-mendunia> diakses tanggal 15 November 2024.

kemudian untuk memudahkan para penggunanya mengingat aplikasi tersebut, Musically merubah nama aplikasi tersebut menjadi Tiktok.<sup>27</sup>

Popularitas media sosial Tiktok sangat tinggi terutama di negara Indonesia, menurut *wa are social*, pengguna Tiktok di Indonesia kian meningkat per Januari 2024 dengan jumlah 126,83 juta pengguna.<sup>28</sup> Meningkatnya penggunaan aplikasi Tiktok juga disebabkan adanya pandemi covid-19 yang masuk ke Indonesia. Lewat pandemi covid ini lah adanya *stay at home* sebagai bentuk pencegahan penyebaran virus, masyarakat lebih banyak menghabiskan waktu di dalam rumah yang mana mengubah kebiasaan beraktivitas di luar rumah menjadi aktifitas terbatas di dalam rumah saja. Dengan begitu selama pandemi covid aplikasi Tiktok semakin berkembang pesat lewat berbagai trend, gaya hidup, dan konten-konten yang menarik.

Kemudian pada tahun 2022 media sosial Tiktok mulai meluncurkan tiktok shop yaitu fitur untuk berbelanja online. Melalui inovasi Tiktok shop media sosial Tiktok semakin digemari. Pengguna saat ini tidak hanya dapat membuat konten yang menarik tetapi juga dapat berbelanja dan mendapatkan barang dengan mudah. Sasaran pengguna media sosial

---

<sup>27</sup> Nur Huda, "Tiktok dan Akhlak Remaja : Dampak Tiktok dan Solusinya dalam Perspektif Pendidikan Islam", *Ta'dibi : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, No. 2, Vol. 11 (March 9, 2023), hal.35.

<sup>28</sup> Uswatun Khasanah, "Sejarah Tiktok dan Perjalanannya Hingga Masuk ke Indonesia", dikutip dari <https://www.idntimes.com/tech/trend/uswatun-khasanah-52/sejarah-tiktok-dan-perjalanannya-hingga-masuk-ke-indonesia?page=all> diakses tanggal 15 November 2024.

Tiktok tidak hanya orang dewasa tetapi remaja bahkan anak usia di bawah umur juga menggunakan aplikasi tiktok.

a. Karakteristik Media Sosial Tiktok

Media sosial Tiktok memiliki beberapa karakteristik yang berbeda dari media sosial lainya seperti Instagram, Youtube, Twitter, maupun Facebook. Karakteristik media sosial yang sangat melekat yaitu Tiktok hanya menyangkan video dengan durasi pendek sekitar kurang lebih 15 detik hingga 10 menit paling lamanya. Dengan adanya video-video pendek inilah yang membuat akhirnya muncul rasa kecanduan. Para penggunanya hanya perlu men-*scroll* video dari atas ke bawah dan Tiktok akan memberikan video-video yang menarik sesuai dengan minat penggunanya, kemudian setelah para pengguna memutuskan untuk berhenti men-*scroll* video Tiktok aplikasi ini akan semakin memberikan video yang lebih menarik lagi. Sensasi inilah yang akhirnya membuat para pengguna semakin penasaran dan tertarik.<sup>29</sup>

Dalam aplikasi Tiktok juga terdapat *artifisial intelligence* (AI). Sehingga inilah yang membuat algoritma Tiktok lebih canggih daripada media sosial lainya, aplikasi Tiktok dianggap sangat pengertian dengan penggunanya karena pada aplikasi ini Tiktok akan menyimpan seluruh data pengguna tidak hanya email dan nomor telepon, tetapi Tiktok juga menyipkan data ketertarikan dari tiap-tiap para penggunanya seperti

---

<sup>29</sup> *Ibid.*, hal. 36.

genre musik, halaman website yang sering dikunjungi, hobi, video yang sering dilihat, keadaan rumah, agama, orientasi seksual, pekerjaan, keadaan, hingga pilihan politik. Semua data ini akan diolah oleh aplikasi Tiktok dan memberikan konten-konten yang relevan dengan keadaan para pengguna. Dan begitu para penggunanya mengaktifkan aplikasi ini maka kecerdasan buatan yang ada di dalam aplikasi semakin bekerja keras membaca pikiran dan keinginan para penggunanya.<sup>30</sup>

Aplikasi Tiktok juga menyediakan berbagai macam fitur yang menarik bagi penggunanya seperti adanya fitur tambahan genre musik pada video, saat penggunanya ingin mengunggah video maka para pengguna dapat menambah genre musik yang sesuai dengan selera ataupun tren terkini dan musik yang didapatkan dalam aplikasi ini sudah mendapatkan izin hak cipta sehingga tidak perlu takut lagi akan melanggar hak cipta (*copyright*). Aplikasi Tiktok juga menyediakan fitur *effect* pada video seperti filter, *green screen*, efek *transition*, efek *split*, pengubah suara, dan bahkan para pengguna dapat membuat efek (filter) sendiri. Adapula kecagihan aplikasi Tiktok yaitu fitur *auto captions* pada video, yang mana terdapat *subtitle* dalam video. Sehingga memudahkan para pengguna untuk mengakses dan menikmati video, terutama bagi orang-orang yang memiliki keterbatasan dalam

---

<sup>30</sup> *Ibid.*, hal. 37.

mendengar.<sup>31</sup> Selanjutnya terdapat fitur like, comment, favorite, save, share, dislike. Bagi pengguna yang ingin menyimpan video dapat menggunakan fitur favorite maka video tersebut akan tersimpan dalam akun. Selain itu para pengguna aplikasi Tiktok juga dapat menyimpan atau mengunduh video dengan mudah hanya dengan menekan tombol “*save to gallery*” video sudah tersimpan di dalam galeri ponsel.

Adapun fitur terakhir yaitu terdapat fitur inbox, aplikasi Tiktok tidak hanya sebagai sarana mengunggah video atau menonton video, tetapi para pengguna juga dapat bertukar pesan dan mengirim video. Baru-baru ini juga aplikasi Tiktok menyediakan “streak” dalam inbox. Streak yang berbentuk api sebagai bentuk lacakkan seberapa sering pengguna bertukar pesan dengan kawan di dalam inbox. Jika pengguna telah bertukar pesan selama 3 hari berturut-turut maka streak tersebut akan muncul dalam tampilan obrolan.

#### b. Dampak Negatif dan Positif Media Sosial Tiktok Terhadap Aktivitas Keagamaan

Media sosial Tiktok selalu menyuguhkan berbagai macam bentuk video konten mulai dari konten *hacks life*, *a day in my life*, tutorial masak dan *make up*, *get ready with me*, ceramah, sholat, dan video-video pengetahuan lainnya. Lewat konten-konten ini pula akan menambah

---

<sup>31</sup> Clara Sinta Pratiwi, “Platform TikTok Sebagai Representasi Media Dakwah Di Era Digital,” *JISAB: The Journal of Islamic Communication and Broadcasting* No. 1, Vol. 2 (August 24, 2022): 54–55.

pengetahuan dan informasi para pengguna jika mereka menggunakannya dengan bijak, namun konten yang ada di Tiktok juga dapat memicu berbagai dampak negatif dan positif terhadap aktivitas keagamaan. Artinya media sosial Tiktok dapat mempengaruhi kehidupan seseorang terkhususnya remaja, yang mana remaja mudah berreaksi dan cenderung dipengaruhi oleh media. Sehingga perlunya pengendalian diri dalam penggunaan media sosial dengan bijak dengan memanfaatkan aplikasi Tiktok untuk mempelajari tentang agama islam. Sebagaimana dalam penelitian yang dilakukan Winda dkk (2021) mengenai dampak aplikasi Tiktok terhadap perilaku remaja. Lewat penelitian ditemukan beberapa remaja yang menemukan konten dakwah islamiyyah seperti konten ceramah dan mengaji. Melalui konten ini remaja memiliki rasa keinginan untuk menerapkan dalam kehidupan sehari-hari, walaupun tidak sepenuhnya diterapkan. Maka melalui konten-konten dakwah ini munculnya dampak positif terhadap aktivitas keagamaan.<sup>32</sup>

Selain itu, konten mengenai bacaan dan gerakan sholat juga sering disampaikan oleh ustad Adi Hidayat, melalui Tiktok yang menyuguhkan konten mengenai pemahaman tentang bacaan sholat dan gerakan sholat memudahkan para penggunanya untuk mendapatkan pengetahuan tentang ajaran sholat serta mengingatkan kembali bagi mereka yang lupa. Lewat Tiktok materi yang disampaikan dikemas dengan kreatif mungkin.

---

<sup>32</sup> Novitsa Dwina, "Dampak Aplikasi Tiktok Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja di Dusun Tugu, Desa Ngromo, Kecamatan Nawang, Kabupaten Pacitan," *Academica: Journal of Multidisciplinary Studies*, No. 2, Vol. 5 (November 3, 2021), hal. 293–306.

Sehingga menarik dan sangat mudah dilihat oleh para pengguna Tiktok, khususnya remaja dan anak muda zaman sekarang.<sup>33</sup> Sehingga dampak positif yang dapat dirasakan yaitu, menambah pengetahuan terhadap ajaran agama islam, meningkatkan kesadaran beragama, dan memotivasi para pengguna untuk menjadi pribadi yang lebih baik.

Namun saat ini hampir rata-rata pengguna Tiktok mengalami kecanduan. penggunaan media sosial secara berlebihan dapat menghambat aktivitas keagamaan setiap individu, tak dapat dipungkiri hampir seluruh pengguna media sosial mengalami kecanduan dan penurunan dalam aktivitas keagamaan. seperti yang dijelaskan dalam karakteristik media sosial Tiktok yaitu adanya video dengan durasi pendek yang bersifat adiktif. Adiktif memiliki kecenderungan atau keinginan untuk melakukan sesuatu secara terus menerus dan hal ini sejalan dengan hormon dopamin yang ada di dalam tubuh manusia. Hormon ini akan mengirim sinyal kepada otak manusia bahwa sedang berada dalam kenikmatan dan inilah yang bisa memicu kecanduan atau bahkan hilangnya kontrol diri untuk berhenti bermain aplikasi Tiktok.<sup>34</sup> Sehingga dapat dipahami bahwa kecanduan atau bahkan hilangnya kontrol diri menjadi salah satu dampak negatif dari penggunaan aplikasi Tiktok.

---

<sup>33</sup> Ibid., 639.

<sup>34</sup> Nur Huda, "Tiktok dan Akhlak Remaja: Dampak Tiktok dan Solusinya dalam Perspektif Pendidikan Islam", *Ta'dibi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, No. 2, Vol. 11 (2023), hal.36.

Jika seseorang telah mengalami kecanduan dalam bermain maka akan mudah terlena yang mana seharusnya pada waktu tersebut dipergunakan untuk melakukan aktivitas bermanfaat akan tapi hanya menjadi sia-sia saja disebabkan terlalu lama bermain Tiktok. Hal ini diperkuat dengan beberapa penelitian mengenai dampak media sosial Tiktok yang dilakukan oleh Ardiyan dkk (2024) dengan judul solusi al-qur'an dalam mengatasi pengaruh media sosial Tiktok terhadap keagamaan generasi muda,<sup>35</sup> dan Arifatul dkk (2023) dengan judul penggunaan media sosial Tiktok dan dampaknya terhadap pendidikan akhlak remaja.<sup>36</sup> Dari kedua judul ini ditemukan bahwa adanya dampak negatif penurunan kedisiplinan aktivitas keagamaan seperti membaca al-quran, puasa, dan sholat disebabkan terlalu banyak menyia-nyiakan waktu. Sifat kecanduan inilah yang akan membahayakan seseorang dan menjadi sebuah awal mula hilangnya keinginan untuk melakukan aktivitas-aktivitas keagamaan dan bahkan menurunkan kualitas serta kedisiplinan dalam beribadah.

Bermain aplikasi Tiktok dengan durasi berlebihan juga akan membangun sifat pemalas, sifat pemalas ini yang akan membuat seseorang sering menunda-nunda waktu, seperti menunda waktu belajar atau mengerjakan tugas, menunda waktu sholat, dan bahkan enggan untuk mempelajari agama islam maupun mentadabburi al-quran. Hadirnya sifat

---

<sup>35</sup> Ardiyan Fikrianoor dan Muhammad Ishaac, "Solusi Al-Qur'an Dalam Mengatasi Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Keagamaan Generasi Muda", *Jurnal Keislaman*, No. 2, Vol.7 (2024).

<sup>36</sup> Arifatul Khoir dkk, "Penggunaan Media Sosial Tik Tok Dan Dampaknya Terhadap Pendidikan Akhlak Remaja," *Bustanul Ulum Journal of Islamic Education*, No. 2, Vol. 1 (2024).

pemalas dalam diri seseorang disebabkan rendahnya keimanan dan juga lemahnya terhadap pemahaman ajaran agama islam. Saat ini sangat sedikit sekali remaja atau anak muda yang mempelajari agama islam atau membaca buku tentang kajian islam, Sebagian besar justru memilih untuk bermain ponsel dan membuka aplikasi media sosial untuk mencari konten-konten hiburan.

Di sisi lain, penggunaan Tiktok yang berlebihan juga akan membuat seseorang menjadi pribadi yang anti sosial. Terlalu banyak komunikasi secara online akan membuat lupa untuk melakukan komunikasi secara langsung. Jika penggunaan media sosial tidak dilakukan dengan bijak maka hal ini dapat mempengaruhi hubungan sosialnya. Hanya men-*scroll* setiap waktu tanpa melihat jam, mencari hiburan yang tidak bermanfaat hingga lupa kewajiban, yang mana seharusnya hal tersebut dihindari dengan melakukan kegiatan yang lebih bermanfaat untuk diri dan orang sekitar.<sup>37</sup> Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa dampak negatif penggunaan Tiktok yaitu adanya kecanduan dan hilangnya kontrol diri sehingga menyebabkan seseorang menunda atau bahkan meremehkan ibadah sholat, menyia-nyiakan waktu, membuat seseorang menjadi malas mempelajari ajaran agama islam, enggan untuk membaca al-qur'an hingga berpuasa, dan menjadi pribadi yang anti sosial.

---

<sup>37</sup> Ardiyan Fikrianoor dan Muhammad Ishaac, "Solusi Al-Qur'an Dalam Mengatasi Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Keagamaan Generasi Muda", *Jurnal Keislaman*, No. 2, Vol.7 (2024), hal. 480.

### 3. Ibadah Sholat

#### a. Pengertian Ibadah Sholat

Kewajiban seorang hamba di muka bumi tidak lain ialah untuk beribadah kepada tuhan-nya. Kewajiban ibadah ini wajib dipenuhi selama manusia hidup dunia dan selagi diberi akal. Dengan beribadah sebagai bentuk perwujudan bahwa dirinya merupakan makhluk yang mulia, oleh karenanya setiap manusia tidak diperkenankan beribadah selain kepada allah. Hal ini sebagaimana firman allah yang menyampaikan tentang untuk apa manusia diciptakan di muka bumi dalam surah Az-Zariyat ayat 56 yang berbunyi.

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: "Tidaklah aku ciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepadaku" (QS. Az-Zariyat Ayat 56).<sup>38</sup>

Tujuan penciptaan manusia adalah untuk melaksanakan serangkaian ibadah. Ibadah sendiri memiliki beberapa pengertian dari para ulama dan fuqaha:

#### 1. Pengertian ibadah menurut ulama tauhid

*"Mengesakan Allah, menta'dhimkaNya dengan sepenuh-sempuh ta'dim serta menghinakan diri kita dan menundukkan jiwa kepada-Nya (menyembah Allah sendiri-Nya)".<sup>39</sup>*

---

<sup>38</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019.

<sup>39</sup> Hasbi Ash Shiddieqy, *Kuliah Ibadah: Ibadah Ditinjau dari Segi Hukum dan Hikmah*. (Jakarta: Bulan Bintang, 1991), hal. 2.

Maksud dari perkataan ulama mengenai “menta’dhimkanNya dengan sepenuh-sepenuh ta’dim” ialah mengagungkan allah dengan sepenuh hati dan jiwa. Yang mana maksud dari pengertian ibadah menurut ulama tauhid yaitu hanya mengesakan allah dan mengagungkan allah sepenuh hati, serta senantiasa merendahkan diri dan jiwa di hadapan allah.

## 2. Pengertian ibadah menurut ulama tasawuf

*“Seseorang mukallaf mengerjakan sesuatu yang berlawanan dengan kengininan nafsunya, untuk membesarkan tuhanya”.*<sup>40</sup>

Maksud dari pengertian perkataan ulama tasawuf ini adalah sebagai seorang hamba harus menepati dan memenuhi segala janji yang telah dijanjikan oleh allah, serta hanya mengharap pahalanya dan takut akan siksaannya. Selain itu, ridho terhadap apa saja yang diperoleh dan yang tidak diperoleh.

## 3. Pengertian ibadah menurut fuqaha

*“Segala ta’at yang dikerjakan untuk mencapai keridlaan Allah dan mengharap pahala-Nya di akhirat”.*<sup>41</sup>

Maksud pengertian ibadah menurut fuqaha ialah melaksanakan segala hak allah dan segala hak allah yang dikerjakan semata-mata hanya untuk mencapai keridhaan allah

Sehingga dari perkataan ulama dan fuqaha diatas dapat disimpulkan pengertian ibadah ialah merupakan bentuk

---

<sup>40</sup> *Ibid*, hal, 4.

<sup>41</sup> *Ibid*, hal, 4-5.

kepatuhan hamba kepada tuhanya dengan hanya mengharapkan ridho dan pahala serta perlindungan dari Allah. Ibadah sendiri memiliki 2 kategori yaitu ibadah mahdah dan ghoiru mahdah. Ibadah mahdah merupakan ibadah vertikal yang mana hubungannya ke atas antara hamba dan tuhanya salah satunya seperti ibadah sholat. Sholat merupakan salah satu kewajiban yang harus dipenuhi.

Sholat sendiri secara bahasa artinya doa, sedangkan secara istilah sholat merupakan ibadah yang berisi perkataan dan perbuatan secara khusus yang dimulai dari takbir dan diakhiri salam. Menurut Dr. Sa'id Al-Qahthani dalam *Shalatul Mu'min* yang dikutip oleh Muhammad Bin Qusri Al-Jifari, sholat merupakan doa yaitu permohonan dalam ibadah. Doa dalam ibadah memiliki makna pencarian pahala melalui amalan sholeh dalam bentuk berdiri, rukuk, dan sujud. Setiap hamba yang menunaikan ibadah sholat berarti ia telah berdoa kepada Allah dan memohon ampunan atas segala perbuatannya.<sup>42</sup>

Selain itu, sering didengar bahwasanya sholat merupakan tiang agama. Agama tidak akan dapat berdiri tegak tanpa dengan didirikannya sholat yang benar dan dengan sholat yang benar akan menjadikan hamba yang benar pula, karena sesungguhnya sholat

---

<sup>42</sup> Muhammad Bin Qusri Al-Jifari, *Agar Sholat Tak Sia-Sia: Mengapa Sholat Tidak Diterima dan Perbuatan Apa Saja yang Sia-Sia?*. (Solo: PQS Publishing, 2012). hal. 22.

merupakan keutamaan dari ibadah-ibadah yang lainnya, sebab di dalam sholat terdapat sholawat, pujian, dan juga doa.

b. Dasar Hukum Diwajibkan Sholat

Pada pembahasan sebelumnya telah dijelaskan bahwa penciptaan manusia di muka bumi tidak lain adalah untuk menyebah Allah Subhanahu Wa Ta'ala sebagaimana yang tertuang dalam surah Az-Zariyat 56. Sholat sendiri merupakan ibadah yang agung yang diperintahkan oleh Allah kepada hambanya. Perintah untuk melaksanakan sholat langsung turun dari Allah dan sudah menjadi keharusan setiap umat muslim untuk menjalankan ibadah sholat. Diantara dalil yang menjelaskan kewajiban untuk melaksanakan sholat adalah:

إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَوْقُوتًا

Artinya: “*Sesungguhnya sholat itu merupakan kewajiban yang waktunya telah ditentukan atas orang-orang mukmin*” (QS. An-Nisa ayat 103).<sup>43</sup>

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya:”*Dirikanlah salat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang-orang yang rukuk*” (QS. Al-Baqarah ayat 43).<sup>44</sup>

---

<sup>43</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019.

<sup>44</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019.

Dari kedua dalil ini dapat dipahami bahwa sholat merupakan perintah allah yang diwajibkan kepada setiap hambanya yang beragama islam. Dengan begitu al-qur'an sudah banyak menjelaskan dan menegaskan tentang ibadah sholat yang diwajibkan bagi mereka yang sudah baligh dan berakal sehat. Tujuan diwajibkannya untuk melaksanakan sholat agar manusia terus mengingat allah dan juga kebesarannya. Dengan mendirikan sholat maka akan terhindar dari perbuatan keji dan munkar, memperoleh ketenangan hati dan jiwa, dan mendapatkan kebaikan di dunia juga akhirat.<sup>45</sup>

#### c. Hukum Orang yang Meninggalkan Sholatnya

Bagi seorang muslim yang sudah baligh dan berakal diwajibkan untuk mendirikan sholat dan bagi mereka yang meninggalkannya dengan sengaja, meremehkan, menyia-nyiakan, atau mengundur-ngundur waktu sholat, maka ia akan rugi di akhirat sebagaimana dijelaskan dalam surah Maryam ayat 59.

فَخَلَفَ مِنْ بَعْدِهِمْ خَلْفٌ أَضَاعُوا الصَّلَاةَ وَاتَّبَعُوا الشَّهْوَاتِ فَسُوفَ يَلْقَوْنَ غِيًّا

Artinya:”Kemudian, datanglah setelah mereka (generasi) pengganti yang mengabaikan salat dan mengikuti hawa nafsu. Mereka kelak akan tersesat.” (QS. Maryam ayat 59).<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup> Dzulkifli, *Rambu-Rambu Fiqih Ibadah Mengharmoniskan Hubungan Vertikal dan Horizontal*. (Yogyakarta: Kalimedia, 2017). hal. 99-100.

<sup>46</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019.

Menurut Syaikh As-Sa'di dalam tafsirnya, orang yang menyia-nyiaka sholat akan mendapat siksaan yang kerasnya berlipat ganda.<sup>47</sup> Hal ini sebagaimana juga dijelaskan dalam surah Al-Mudatsir, Allah berfirman:

مَا سَأَلَكُمْ فِي سَفَرٍ قَالُوا لَمْ نَكُ مِنَ الْمُصَلِّينَ

Artinya:”Apa yang menyebabkan kamu masuk ke neraka (saqar)?” Mereka menjawab, “Dahulu kami tidak termasuk orang-orang yang mengerjakan salat.” (QS. Al-Mudatsir ayat 42-43).<sup>48</sup>

Adapun terkait sabda nabi yang mengatakan bahwa “Beda antara seorang hamba dan kekafiran adalah sholatnya”, menurut pendapat mayoritas ulama salaf dan ulama khalaf bahwa mereka yang meninggalkan sholat layak dijatuhi hukuman kekafiran yaitu dihukum mati. Artinya mereka dihalalkan darahnya disebabkan meninggalkan sholat. Maksud dari perkataan nabi mengenai kafir ialah bukan berarti seseorang tersebut menjadi kafir, namun ia dikatakan kafir saat meninggalkan sholat disebabkan telah membangkang kepada Allah Subhanahu wa ta’ala.<sup>49</sup>

---

<sup>47</sup> Muhammad Bin Qusri Al-Jifari, *Agar Sholat Tak Sia-Sia: Mengapa Sholat Tidak Diterima dan Perbuatan Apa Saja yang Sia-Sia?*. (Solo: PQS Publishing, 2012). hal. 33.

<sup>48</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019.

<sup>49</sup> Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, *Fiqih Ibadah, Penerjemah: Kamran As'at Irsyady dkk*, (Jakarta: Amzah, 2020), Hal. 167.

#### d. Syarat Wajib dan Syarat Sah Sholat

Para ulama membagi syarat sholat menjadi dua yaitu syarat wajib dan syarat sah sholat. Syarat wajib ialah syarat-syarat yang menjadi penentu diwajibkannya seseorang untuk melaksanakan sholat. Sedangkan syarat sah sholat yaitu syarat yang menjadikan diterima atau tidaknya sholat orang tersebut.<sup>50</sup> Syarat wajib sholat terdapat 5 yaitu:

1. Sholat diwajibkan bagi mereka yang beragama islam (muslim).
2. Sholat diwajibkan bagi mereka yang sudah baligh/dewasa.
3. Sholat diwajibkan bagi mereka yang berakal.
4. Sudah tiba atau memasuki waktu sholat.
5. Sholat diwajibkan bagi wanita yang suci dari haid/nifas.<sup>51</sup>

Selanjutnya syarat sah sholat ada 3 yaitu:

1. Suci dari hadast besar dan kecil.
2. Sholat menghadap arah kiblat.
3. Menutup aurat, untuk laki laki batas aurat dari pusar hingga kedua lutut. Sedangkan aurat perempuan seluruh tubuhnya kecuali wajah dan telapak tangan.<sup>52</sup>

---

<sup>50</sup> Dzulkifli, *Rambu-Rambu Fiqih Ibadah Mengharmoniskan Hubungan Vertikal dan Horizontal*. (Yogyakarta: Kalimedia, 2017). hal. 87.

<sup>51</sup> Abu Bakar Jabir Al-Jazari, *Fiqih Ibadah dari Minhajul Muslim*, penerjemah: Irwan Raihan. (Surakarta:Media Insani Publishing, 2006). hal. 83-87.

<sup>52</sup> Ibid., hal. 87-89.

e. Macam-Macam Ibadah Sholat

Dalam pelaksanaan ibadah sholat terdapat 2 macam sholat fardhu yaitu fardhu kifayah merupakan ibadah sholat yang apabila telah dikerjakan pada sebagian orang, maka terlepaslah kewajiban yang lain. Fardhu 'ain merupakan ibadah sholat yang wajib dilaksanakan setiap individu yang sudah terpenuhi kewajiban sholatnya.<sup>53</sup> Sholat yang dikerjakan wajib ini seperti sholat subuh 2 rakaat, sholat dzuhur 4 rakaat, sholat ashar 4 rakaat, sholat maghrib 3 rakaat, dan sholat isya 3 rakaat.

Kemudian terdapat pula macam-macam sholat sunnah yang mana kegiatan ibadah ini dianjurkan, akan tetapi pelaksanaannya tidak diwajibkan. Seperti sholat tahajud yang dilaksanakan pada sepertiga malam (antara sholat isya dan sholat subuh setelah bangun tidur), sholat dhuha yang dilakukan di pagi mulai pukul 07.00 hingga pukul 10.00, sholat sunnah rawatib yang dilakukan ketika sebelum atau sesudah sholat fardhu (sholat ba'diyah dan sholat qolbiyah), sholat tahiyyatul masjid yaitu sholat sunnah 2 rakaat bagi mereka yang masuk masjid dan belum duduk dalam masjid, sholat gerhana bulan, sholat istikharah, dan masih banyak lagi.<sup>54</sup>

---

<sup>53</sup> Dzulkifli, *Rambu-Rambu Fiqih Ibadah Mengharmoniskan Hubungan Vertikal dan Horizontal*. (Yogyakarta: Kalimedia, 2017). hal. 91-92.

<sup>54</sup> Ibid., 95-98.

Ada pula sholat-sholat sunnah yang hanya dilakukan satu tahun sekali, yaitu seperti sholat idul fitri dan idul adha. Pelaksanaan sholat ini dihukumi sunnah muakkadah yang artinya pelaksanaan ibadah sholat sangat dianjurkan. Sholat idul fitri dan idul adha hanya dilaksanakan pada waktu hari raya islam, sehingga sholat idul fitri dan idul adha memiliki keistimewaan dan nilai tersendiri.

#### 4. Indikator Kualitas Ibadah Sholat

Sholat merupakan kebutuhan dasar rohani. Kebutuhan hati perlu dipenuhi dengan banyak berdzikir mengingat allah, salah satu dzikir terbaik adalah sholat. Perintah sholat disampaikan secara langsung oleh allah dari langit ketujuh kepada Nabi Muhammad, dan sudah menjadi bukti yang cukup bahwasanya sholat merupakan perkara yang besar setelah tauhid. Sebagaimana yang diriwayatkan Ahmad dalam kitabnya al-Musnad, bahwasanya seseorang yang menjaga sholatnya lima waktu, maka sholat tersebut akan sebagai cahaya, bukti, dan keselamatan di hari kiamat. Dan barang siapa yang melalaikannya maka tidaklah ia menyalahkan siapapun, kecuali dirinya.<sup>55</sup> Untuk itu sebagai hamba Allah yang beriman perlunya menjaga kualitas ibadah sholat yang menjadi penilai kedalaman spiritual dan keikhlasan seseorang dalam menjalankannya, seperti:

---

<sup>55</sup> Bahroin Suryatara, *Perbaiki Shalatmu agar Allah Perbaiki Hidupmu*. (Jakarta: Wahyu Qalbu, 2019). hal. 47.

a. Ikhlas mengerjakannya

Hendaknya niatkan sholat semata-samata hanya untuk Allah dan mendapatkan ridho-Nya. Tanpa adanya ikhlas yang diniatkan dalam hati maka semua amalan yang dilakukan tidak ada nilainya di hadapan Allah. Sebagaimana Fudhail bin Iyadh menjelaskan bahwa yang lebih baik amalnya ialah yang paling ikhlas dan benar. Jika suatu amalan itu benar tetapi tidak dihadirkan dengan ikhlas, maka tidak diterima, sampai amalan tersebut dilakukan dengan ikhlas karena Allah dan benar sesuai dengan sunnah rasul.<sup>56</sup>

Salah satu perbuatan amal ibadah yang tidak ikhlas mengerjakan yaitu ketika seseorang melakukan ibadah sebagai bentuk ketaatan agar dilihat orang lain atau mendapatkan pujian ini disebut riya. Biasanya mereka memperbagus sholat dan amalan shalehnya saat orang lain mengetahui sedang memperhatikannya, pada saat itu seluruh tubuhnya akan menjadi khushyuk dan pandangan matanya menjadi tenang.<sup>57</sup>

b. Sesuai tuntunan Nabi Muhammad

Ibadah sholat sifatnya taufiqi, artinya tata cara sholat dari awal hingga akhir (salam) secara detail telah ditetapkan oleh Allah dan juga Rasulnya. Sehingga sholat bukan merupakan produk akal buatan

---

<sup>56</sup> Muhammad Bin Qusri Al-Jifari, *Agar Sholat Tak Sia-Sia: Mengapa Sholat Tidak Diterima dan Perbuatan Apa Saja yang Sia-Sia?*. (Solo: PQS Publishing, 2012). hal. 91.

<sup>57</sup> 'Umar Sulaiman 'Abdullah Al-Asyqar, *Menyelami Telaga Ikhlas*, Penerjemah: Solihin, (Yogyakarta: Mitra Pustaka), hal. 184.

manusia, dan ibadah sholat tidak boleh dikurangi. Maka setiap umat muslim wajib mengikuti tata cara ibadah sholat yang sudah diajarkan oleh Nabi Muhammad.<sup>58</sup>

c. Khusyuk dan tumakninah

Imam Malik berkata bahwasanya khusyuk adalah menhadirkan dalam pikiran atau hati akan kebesaran Allah yang Maha tinggi dan keagungan-Nya, bahwa tidak ada yang disembah kecuali Allah. kemudian Imam Al-Ghazali memaknai khusyuk merupakan khudrul qalbi, yaitu shalat yang menghadirkan hati dengan konsentrasi, tunduk, pasrah, dan penuh penghormatan yang tinggi dihadapan Allah saat berdiri, rukuk, dan sujud. Dengan melakukan sholat tidak terburu-buru maka akan menghadirkan tumakninah di dalam sholat.<sup>59</sup>

Beberapa tanda orang yang mengerjakan sholat dengan khusyuk dan tumakninah yaitu tidak banyak bergerak seperti menggaruk-garuk hidung, kepala, atau membetulkan kopiah, tidak ada perasaan was-was atau ragu yang dapat mengakibatkan lupa bacaan dan gerakan sholat, memberi jeda di setiap bacaan dan gerakan sholat.

---

<sup>58</sup> Ibid., hal. 93.

<sup>59</sup> Bahroin Suryatara, *Perbaiki Shalatmu agar Allah Perbaiki Hidupmu*. (Jakarta: Wahyu Qalbu, 2019). hal. 51.

d. Mentadabburi bacaan dan gerakan sholat

Sholat merupakan bentuk doa dan pujian kepada Allah, untuk itu perlunya memahami setiap baca-bacaan sholat dan juga setiap gerakannya dengan menghadirkan setiap arti/makna bacaan sholat kedalam pikiran. Sehingga pikiran akan fokus dan menghadirkan sholat yang ikhlas dan khusyuk di hadapan allah.

e. Konsisten dan menjaga ibadah sholat

Ibadah sholat merupakan salah satu ibadah yang berat jika tidak dibangun dengan istiqomah. Perlunya menjaga konsistensi ibadah sholat dengan membangun kebiasaan. Segala sesuatu harus dimulai dengan berbagai tahapan, dan ketika kebiasaan itu sudah tertanam maka akan menjadi sebuah kebutuhan yang harus menjalankannya, jika tidak melakukannya maka akan merasa kehilangan. Di dalam surah Fussilat ayat 30 juga menjelaskan bahwasanya allah telah menjanjikan bagi orang-orang yang istiqomah maka ganjarannya adalah surga. Dan dengan menjaga istiqomah dalam beribadah sholat maka akan mencegah pelakunya dari perbuatan yang sia-sia juga perbuatan keji dan munkar.<sup>60</sup>

---

<sup>60</sup> Desi Rohani, "Istiqamah Shalat Lima Waktu, Sebagai Solusi Mengurangi Kecanduan Game Online Bagi Anak Usia Sekolah", *Jurnal Pendidikan Prose Guru Agama Islam*, No. 3, Vol. 2 (2022), hal. 1-2.

Agar terjaganya konsistensi peribadahan sholat perlunya komitmen yang kuat pada diri untuk dapat terus melaksanakan sholat di awal waktu dengan meninggalkan semua perkara urusan dunia saat adzan sudah dikumandangkan dan bergegas pergi ke masjid, berusaha untuk tidak mengulur waktu sholat, serta memaksakan diri untuk manjalankan ibadah sholat, artinya ia sebisa mungkin melawan hawa nafsu dan rasa malasnya.

## 5. Kerangka Berpikir

Menurut suriasumantri (1986) seorang peneliti harus menguasai teori-teori ilmiah sebagai dasar bagi argumentasi dalam penyusunan kerangka pemikiran yang menghasilkan hipotesis. Kerangka berpikir merupakan penjelasan sementara terhadap gejala-gejala yang menjadi objek permasalahan.<sup>61</sup> Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan variabel-variabel yang ada, terdapat hubungan antara variabel yang diteliti dan teori yang mendasari, menjelaskan apakah terdapat pengaruh positif atau negatif antar variabel. Sehingga perlu dibentuk berupa bagan.

Untuk dapat melihat seberapa besar pengaruh penggunaan media sosial Tiktok terhadap kualitas ibadah sholat peserta didik, peneliti akan menyusun alur kerangka berpikir dengan menggunakan teori SOR. Menurut teori ini, media masa sangat amat perkasa dalam mempengaruhi penerimaan pesan. Media dipandang sebagai suatu obat yang disuntikan pada dalam

---

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016). hal. 60.

pembuluh darah audiens yang kemudian diasumsikan akan memberikan reaksi seperti yang diharapkan.<sup>62</sup> Terjadinya proses komunikasi yang sederhana melibatkan 2 komponen yaitu media massa dan penerima pesan (khayalak). Media masa akan mengeluarkan stimulus sehingga penerima pesan akan memberikan reaksi (*response*), reaksi perubahan sikap/perilaku<sup>63</sup> hubungannya dalam hal media sosial Tiktok dengan kualitas ibadah sholat dapat dipahami sebagai berikut:

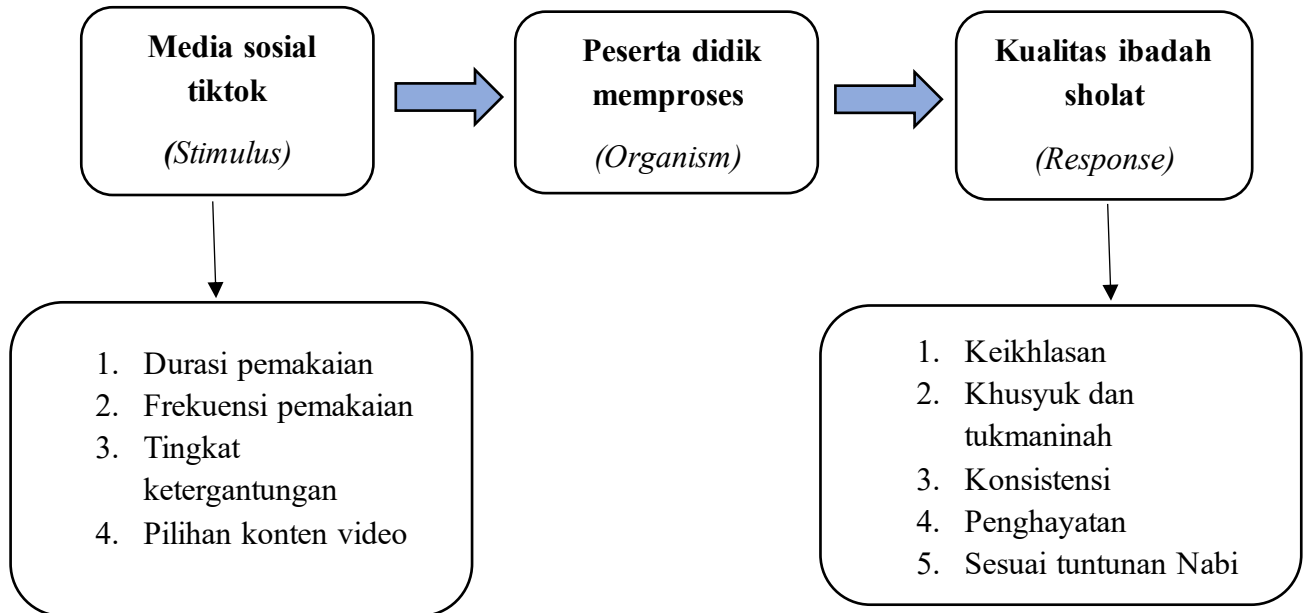
- a. S (stimulus): Media sosial Tiktok akan bertindak sebagai stimulus
- b. O (organism): Peserta didik yang memproses konten/video Tiktok, organism dipengaruhi faktor psikologis seperti minat, motivasi, nilai-nilai. Dalam proses ini bagaimana peserta didik manajemen waktu sholat dan fokus terhadap kewajiban ibadah.
- c. R (response): perilaku yang muncul akibat stimulus. Akibat penggunaan Tiktok yang berperan sebagai stimulus, maka akan menghasilkan respon seperti konsistensi sholat, peningkatan/penurunan kualitas sholat.

---

<sup>62</sup> Daryanto dan Muljo Raharjo, *Teori Komunikasi*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016), hal. 125.

<sup>63</sup> Lutfiana dan Agus, “Pengaruh Dakwa di Media Sosial Tiktok Terhadap Tingkat Religiusitas Remaja di Demak”, *Jurnal Interaksi*, No. 1, Vol. 7 (Januari, 2023). hal. 29.

**Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir**



### **C. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban dugaan sementara yang hanya didasari teoritis (jawaban teoritis), sehingga perlunya pembuktian secara empiris yaitu melalui kegiatan penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, untuk itu dalam penelitian ini diketahui variabel independen adalah media sosial TikTok dan variabel dependennya adalah kualitas ibadah sholat. Berdasarkan kajian pustaka dan landasan teori diatas, peneliti mengajukan rumusan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Ha: Ada pengaruh signifikan dari penggunaan media sosial Tiktok terhadap kualitas ibadah sholat peserta didik di SMPN 3 Ngaglik.
2. Ho: Tidak ada pengaruh signifikan dari penggunaan media sosial Tiktok terhadap kualitas ibadah sholat peserta didik di SMPN 3 Ngaglik.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian dan Pendekatan**

Penelitian ini akan menggunakan penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme, sehingga realitas lebih dilihat sebagai sesuatu yang kongkrit/nyata. Dengan hasil yang konkrit maka penelitian kuantitatif dianggap sebagai suatu metode yang ilmiah. Selain itu, metode ini bisa disebut *discovery* karena dapat ditemukan serta dikembangkan iptek baru dan kuantitatif merupakan penelitian berupa angka-angka dan analisis penelitiannya menggunakan statistik untuk menguji hipotesis.<sup>64</sup> Penelitian ini menunjukkan hubungan antar variabel dapat dua atau lebih untuk menguji sebab-akibat.

Pada penelitian ini akan menggunakan regresi untuk menguji sebab-akibat dari variabel independen (X) yaitu media sosial Tiktok terhadap variabel dependen (Y) yaitu kualitas ibadah sholat seperti konsistensi, khushyuk dan tuma'minah, ketepatan waktu, sesuai tuntunan Nabi Muhammad, dan penghayatan. Maka dari hasil penelitian ini diharapkan dapat mengetahui lebih dalam seberapa besar pengaruh

---

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 7.

penggunaan media sosial Tiktok terhadap kualitas ibadah sholat peserta didik di SMPN 3 Ngaglik.

## **B. Tempat dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMPN 3 Ngaglik yang berlokasi di Jl. Pandanaran No. 900m, Turen, Sardonoharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

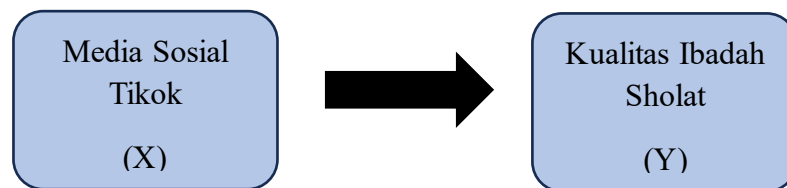
Subjek penelitian merupakan sekelompok individu, bisa juga berupa benda, atau kegiatan yang memiliki variabel tertentu, kemudian dijadikan fokus penelitian untuk dianalisis dan ditarik kesimpulan berdasarkan variabel yang sudah ditentukan. Peneliti menarik kesimpulan bahwa subjek merupakan orang yang bersedia memberikan data atau informasi. Untuk itu pada penelitian ini yang menjadi subjeknya adalah peserta didik di SMPN 3 Ngaglik. Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) objek atau dalam istilah kata baku “obyek” merupakan sasaran untuk diteliti. Sehingga objek penelitian merupakan variabel-variabel yang akan diukur dan diteliti. Pada penelitian ini yang menjadi objek ialah penggunaan media sosial Tiktok terhadap kualitas ibadah sholat yang akan diukur dan diteliti dampaknya.

## D. Variabel Penelitian dan Definisi Oprasional

### 1. Variabel

Menurut sugiyono variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi dan ditarik kesimpulanya. Secara teoritis variabel sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi. Seperti berat badan dapat disebut sebagai variabel dikarenakan tiap-tiap individu memiliki berat badan yang bervariasi. Suatu variabel yang tidak memiliki variasi maka tidak dapat dikatakan sebagai variabel.<sup>65</sup>

Adapun variabel yang ditentukan peneliti yaitu variabel yang memiliki sifat sebab-akibat atau dikenal dengan variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini media sosial Tiktok merupakan variabel independen X (bebas) dan kualitas ibadah sholat merupakan variabel dependen Y (terikat).



**Bagan 3. 1 Variabel Penelitian**

---

<sup>65</sup> Ibid., hal. 38

## 2. Definisi Oprasional

Definisi oprasional sebagaimana pada pembahasan ini untuk membantu menerangkan atau memberikan penjelasan penelitian dan bagaimana suatu variabel tersebut diukur. Adapun definisi oprasional dalam pembahasan sebagai berikut:

### a. Media Sosial Tiktok

Tiktok merupakan media sosial yang banyak digemari dan digunakan dari berbagai kalangan. Dengan adanya Tiktok para pengguna dapat terhibur dan mendapatkan berbagai macam informasi dari video singkat yang berdurasi 15 detik hingga 10 menit. Aplikasi ini juga dapat memungkinkan penggunanya untuk mengedit, mengunggah, dan membagikan video disertai iringan musik dan berbagai macam filter yang disediakan dari aplikasi tersebut. Tingkat penggunaan media sosial Tiktok yang berlebihan dapat disebabkan dari durasi penggunaannya, frekuensi penggunaannya, pilihan konten/video, dan tingkat ketergantungannya.

### b. Kualitas Ibadah Sholat

Ibadah sholat merupakan kewajiban yang wajib dijalani selama mereka dalam keadaan baligh, berakal, dan beragama islam. Ibadah sholat dapat dikatakan berkualitas selama individu tersebut menjalankannya dengan Ikhlas bukan atas dasar

menghilangkan rasa beban atau kewajiban. Selain itu, kekhusyukan dalam sholat juga diperlukan dengan betul-betul yakin bahwa allah mengawasi hambanya dan menghadirkan hati yang tunduk dan patuh pada-Nya. Kualitas ibadah sholat juga dapat diukur dari segi konsistensi melaksanakannya, sesuai dengan tuntunan yang diajarkan rasulullah, penghayatan dalam pelaksanaannya seperti bacaan sholat dan gerakanya

## **E. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Menurut sugiyono, populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk ditarik kesimpulan. Untuk mengabil besaran sampel, populasi dalam penelitian harus dijelaskan secara jelas.<sup>66</sup>

### **2. Sampel**

Sampel merupakan bagian dari jumlah atau karakteristik yang ada pada populasi. Pengambilan sampel harus mewakili seluruh populasi (*representative*) untuk itu perlunya pengambilan dengan teknik sampling.<sup>67</sup> Pada penelitian ini akan menggunakan teknik *simple random sampling*. Artinya peneliti akan mengambil populasi yang ada

---

<sup>66</sup> Ibid., hal. 80

<sup>67</sup> Ibid., hal. 81

di SMPN 3 Ngaglik dengan secara acak tanpa memperhatikan starta/tingkatan.

Teknik pengambilan sampel ini akan menggunakan teori Arikunto yang mengatakan bahwa dalam pengambilan sampel jika subjek kurang dari 100 orang maka sebaiknya diambil semua. Akan tetapi jika subjek lebih dari 100 orang dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% bahkan lebih.<sup>68</sup> Pada penelitian ini akan mengambil besaran 12%, dengan rincian populasi sebagai berikut:

**Tabel 3. 1 Populasi dan Sampel Penelitian**

| No    | Peserta Didik | Jumlah |
|-------|---------------|--------|
| 1.    | Laki-Laki     | 102    |
| 2.    | Perempuan     | 183    |
| Total |               | 385    |

Dari total populasi yang berjumlah 385 orang, maka akan didapati sampel dengan hitungan  $385 \times 12\% = 46,2$ . Maka akan dibulatkan menjadi 47 dan akan ada 47 peserta didik dari laki-laki maupun perempuan yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini. Pengambilan sampel menggunakan teori Arikunto dengan besaran 12% persen dikarenakan adanya keterbatasan waktu dalam melakukan penelitian.

---

<sup>68</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 12.

## F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Instrumen Pengumpulan Data

Untuk mengukur suatu variabel atau mengumpulkan data maka diperlukan instrumen penelitian, dengan cara melakukan pengukuran yang sudah ditetapkan oleh peneliti. Dengan dilakukanya pengukuran maka akan diperoleh data yang objektif sehingga menghasilkan kesimpulan penelitian yang objektif pula. Instrumen penelitian dalam penelitian disebut juga alat bantu, untuk itu dalam mengumpulkan data peneliti akan menggunakan instrumen penelitian skala likert sebagai alat ukur penelitian dan metode pengumpulan data dengan kuisioner/angket yang akan dibuat melalui *google formulir* yang mana jawabanya sudah disediakan sehingga responden dapat memilih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

**Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

| Variabel            | Sub-variabel      | Indikator             | Nomor Item |
|---------------------|-------------------|-----------------------|------------|
| Media Sosial Tiktok | 1. Frekuensi      | Jumlah sesi           | 1, 2, 4    |
|                     |                   | Interaksi pengguna    | 5          |
|                     | 2. Durasi         | Jumlah sesi           | 3          |
|                     |                   | Waktu aktif harian    | 1          |
|                     | 3. Ketergantungan | Perasaan emosional    | 6          |
|                     |                   | Frekuensi yang tinggi | 1, 4       |
|                     |                   | Kesulitan berhenti    | 21         |
|                     | 4. Jenis Konten   | Video hiburan         | 7          |

| Variabel               | Sub-variabel                | Indikator                          | Nomor Item       |
|------------------------|-----------------------------|------------------------------------|------------------|
|                        |                             | Video ceramah                      | 8                |
| Kualitas Ibadah Sholat | 1. Ikhlas                   | Tidak riya                         | 3, 23            |
|                        |                             | Persiapan waktu sholat dan niat    | 1, 16, 15        |
|                        | 2. Khusyuk dan Tukmaninah   | Pikiran dan hati tenang            | 2, 4, 5, 17      |
|                        |                             | Memberi jeda dalam sholat          | 6, 18            |
|                        | 3. Penghayatan              | Memahami bacaan dan Gerakan sholat | 7, 8, 19, 22, 24 |
|                        | 4. Konsisten                | Istiqomah dan komitmen kuat        | 9, 10, 20        |
|                        |                             | Tepat waktu                        | 11, 21, 25       |
|                        | 5. Sesuai Tuntunan Nabi SAW | Memenuhi syarat dan rukun sholat   | 12, 13           |
|                        |                             | Melaksanakan sholat sunnah         | 14, 26           |

Pengembangan instrumen ini didasari pada teori yang sudah dijelaskan di landasan teori BAB II. Terdapat dua variabel independent X (media sosial Tiktok) dan variabel dependen Y (kualitas ibadah sholat) maka dari dua variabel ini dipecah lagi menjadi beberapa bagian sub-variabel sebagai acuan dalam pembuatan butir-butir pertanyaan yang kemudian dapat menjelaskan indikator dari tiap-tiap sub-variabel. Untuk dapat menjawab pertanyaan atau pernyataan dari tiap-tiap butir. Peneliti menggunakan skala likert yang tercantum di tabel bawah ini:

**Tabel 3. 3 Pembagian Skor**

| Penilaian | Keterangan    | Favorable | Unfavorable |
|-----------|---------------|-----------|-------------|
| SL        | Selalu        | 4         | 1           |
| SR        | Sering        | 3         | 2           |
| KD        | Kadang-kadang | 2         | 3           |
| TP        | Tidak pernah  | 1         | 4           |

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data sangat penting dilakukan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan, dan informasi yang dapat dipercaya. Pengumpulan metode ini dapat dilakukan dari berbagai cara seperti observasi, wawancara, angket, tes, serta analisis dokumen. Pengumpulan data pada penelitian ini akan menggunakan teknik berupa angket/kuisiner dengan menyebarkan angket tersebut kepada peserta didik di SMPN 3 ngaglik.

Angket/kuisiner adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Nantinya angket/kuisiner ini bersifat tertutup sehingga memudahkan responden untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan dan juga memudahkan peneliti untuk melakukan analisis data dari jawaban angket yang sudah terkumpul.

## G. Uji Validitas dan Uji Reabilitas Penelitian

### 1. Uji Validitas

Validitas berhubungan dengan ketepatan alat ukur, sehingga suatu instrument penelitian dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur. Instrumen yang valid akan menghasilkan data yang valid pula. Untuk mengetahui valid atau tidaknya instrument penelitian yang telah dibuat oleh peneliti akan dilakukan uji coba kepada responden yang memiliki karakteristik yang serupa, kemudian dilakukan uji validitas dengan menggunakan korelasi *product moment* dengan nilai taraf signifikansi 5%, yang mana dapat diketahui sebagai berikut:

- a. Jika nilai  $r$  hitung  $>$  nilai  $r$  tabel artinya korelasi bersifat signifikan, instrument valid.
- b. Jika nilai  $r$  hitung  $<$  nilai  $r$  tabel artinya korelasi tidak signifikan, instrument tidak valid.

### 2. Uji Reabilitas

Instrument dapat dikatakan reliabel atau dapat dipercaya dan diandalkan jika mampu memberikan hasil yang konsisten, sehingga hasil yang diberikan tetap konsisten meskipun dilakukan pengujian berkali-kali. Pengujian reabilitas ini menggunakan rumus alpha (*cronbach' alpha*), suatu instrument dikatakan reliabel jika memiliki nilai koefisien alpha sekurang-kurangnya 0,6. Yang mana dapat dipahami sebagai berikut:

- a. Jika nilai *cronbach' alpha*  $> 0,6$  maka dikatakan variabel tersebut reliabel.
- b. Jika nilai *cronbach' alpha*  $< 0,6$  maka dikatakan variabel tersebut tidak reliabel.

#### H. Uji Asumsi (Uji Normalitas, Uji Linearitas, dan Uji Homogenitas)

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas akan menggunakan *software* SPSS *Statistics* versi 25 *for windows*, dikatakan data berdistribusi normal apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ .

##### 2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independent dan variabel dependen memiliki hubungan yang linear artinya sejajar/searah. Pengujian linearitas menggunakan *software* SPSS *Statistics* versi 25 *for windows* dengan *test for linearity*, variabel dikatakan linear apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ .

##### 3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sekumpulan data yang telah diukur memiliki populasi yang bersifat homogen artinya tidak ada perbedaan diantara variabel tersebut. Data dapat dikatakan bersifat homogen apabila nilai signifikansinya  $> 0,05$ .

## I. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari responden atau sumber data lain terkumpul. Pada penelitian ini akan menggunakan analisis data dengan teknik statistik inferensial untuk menganalisis data sampel yang kemudian hasilnya diberlakukan pada populasi secara keseluruhan. Maka untuk menjawab dari rumusan masalah dan membuktikan hipotesis penelitian menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui ada pengaruh atau tidak secara signifikan antar variabel independent dan variabel dependen, dengan jumlah variabel pengaruhnya (independent) hanya satu yaitu media sosial Tiktok<sup>69</sup>

---

<sup>69</sup> Tukiran Taniredja, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 87.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Setting Penelitian**

##### **1. Deskripsi Data**

###### **a. Lokasi**

Lokasi penelitian dilakukan di SMPN 3 Ngaglik yang terletak di Jl. Pandanaran No. 900m, Turen, Sardonoharjo, Kec. Ngaglik, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Sekolah SMPN 3 Ngaglik telah terakreditasi A dengan Nomor SK Akreditasi 1347/BAN-SM/SK/2021 pada tanggal 8 Desember 2021.<sup>70</sup>

###### **b. Visi dan Misi**

###### **1) Visi Sekolah**

BERTAQWA, BERBUDAYA, BERPRESTASI, MANDIRI, TANGGUNG JAWAB DAN PEDULI LINGKUNGAN (BERTIGA MANTAP). Visi ini mencerminkan cita-cita sekolah dengan potensi yang dimiliki sesuai dengan norma dan harapan masyarakat.<sup>71</sup>

---

<sup>70</sup>SMPN 3 Ngaglik, "Profile Sekolah," Website Resmi SMPN 3 Ngaglik, <https://smpn3ngaglik.sch.id/>, Diakses 19 Mei 2025.

<sup>71</sup> Ibid., "Visi dan Misi."

## 2) Misi Sekolah

- a) Mewujudkan peserta didik yang aktif berzakat dan non-zakat (sedekah) terhadap sesama di lingkungan sekolah dan masyarakat.
- b) Mewujudkan peserta didik yang selalu melestarikan budaya daerah dan budaya nasional sebagai ciri khas pelajar Pancasila.
- c) Mewujudkan peserta didik yang unggul dalam prestasi, baik akademik maupun non akademik.
- d) Mewujudkan peserta didik yang menanamkan kebiasaan untuk berperilaku positif.
- e) Mewujudkan peserta didik yang mampu memanfaatkan kesadaran dan kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara optimal.
- f) Mewujudkan peserta didik yang proaktif terhadap kondisi di lingkungan fisik dan sosial.<sup>72</sup>

## 2. Tahap Pelaksanaan

### a. Tahap persiapan

Sebelum melakukan pengambilan data penelitian di tempat yang akan dituju, peneliti melakukan beberapa tahap persiapan agar penelitian dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan prosedur.

---

<sup>72</sup> Ibid.

Adapun beberapa tahap persiapan yang perlu dilakukan diantaranya:

1) Persiapan Administrasi

Pada tahap ini peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Divisi Administrasi Akademik dan Teknologi Informasi Fakultas Ilmu Agama Islam bahwasanya peneliti ingin melakukan penelitian di SMPN 3 Ngaglik.

2) Persiapan Alat ukur

Selanjutnya yaitu persiapan alat ukur, pada penelitian ini peneliti menggunakan skala media sosial Tiktok dan skala kualitas ibadah sholat dengan membuat item pernyataan 48 butir yang dibagi menjadi 8 butir pernyataan untuk skala media sosial Tiktok dengan 4 subvariabel dan 9 indikator. Selanjutnya untuk skala kualitas ibadah sholat terdapat 40 butir pernyataan dengan 5 subvariabel dan 9 indikator. 48 butir pernyataan ini kemudian dilakukan uji coba/ uji tryout untuk menguji validitas dan reabilitas suatu item sebelum nantinya kuesioner tersebut disebarkan kepada responden SMPN 3 Ngaglik.

3) Uji Coba Alat Ukur

Pada tahap uji coba alat ukur ini penelitian menyebarkan kuesioner penelitian secara online lewat google form pada

tanggal 14 april 2025 sampai dengan 20 april 2025 kepada peserta didik SMP 4 Pakem yang mempunyai karakteristik serupa. Setiap subyek mengisi kuesioner yang terdiri dari skala media sosial Tiktok dan kualitas ibadah sholat yang tertera di google form. Adapun jumlah responden yang dijadikan uji coba alat ukur ini sekitar 32 orang.

#### 4) Hasil Uji Coba Alat Ukur

Setelah melakukan uji coba alat ukur selanjutnya dilakukan uji validitas dan reabilitas angket. Setelah dilakukan uji validitas maka didapatkan 8 item pernyataan yang valid dari skala media sosial Tiktok dan terdapat 26 pernyataan yang valid dari skala kualitas ibadah sholat, sehingga terdapat 14 item pernyataan yang tidak valid dari skala kualitas ibadah sholat yang kemudian dibuang dan tidak digunakan sebagai alat ukur. Setiap indikator dari skala media sosial Tiktok maupun kualitas ibadah sholat mewakili 1-3 pernyataan.

Pengujian validitas dan reabilitas menggunakan *IBM SPSS Statistic 25 for windows*. Berdasarkan hasil pengujian validitas dan reabilitas terhadap 32 data responden yang telah diterima oleh peneliti didapati hasil sebagai berikut:

a) Uji Validitas Skala Media Sosial Tiktok

**Tabel 4. 1 Skala Media Sosial Tiktok**

| Item | r hitung | r tabel | Kesimpulan |
|------|----------|---------|------------|
| X01  | .720**   | 0,349   | Valid      |
| X02  | .592**   | 0,349   | Valid      |
| X03  | .508**   | 0,349   | Valid      |
| X04  | .593**   | 0,349   | Valid      |
| X05  | .577**   | 0,349   | Valid      |
| X06  | .567**   | 0,349   | Valid      |
| X07  | .623**   | 0,349   | Valid      |
| X08  | .621**   | 0,349   | Valid      |

Pada tabel diatas terdapat 8 item pernyataan dari skala media sosial tiktok. Suatu item dikatakan valid apabila nilai r hitung > r tabel. Sehingga dari hasil tabel di atas dapat diketahui nilai r hitung rata rata diatas nilai r tabel, maka 8 item pernyataan dikatakan valid.

b) Skala Kualitas Ibadah Sholat

**Tabel 4. 2 Skala Kualitas Ibadah Sholat**

| Item | r hitung | r tabel | Kesimpulan  |
|------|----------|---------|-------------|
| Y01  | 0.192    | 0,349   | Tidak Valid |
| Y02  | .385*    | 0,349   | Valid       |
| Y03  | .352*    | 0,349   | Valid       |
| Y04  | .362*    | 0,349   | Valid       |
| Y05  | .376*    | 0,349   | Valid       |
| Y06  | .477**   | 0,349   | Valid       |
| Y07  | 0.314    | 0,349   | Tidak Valid |
| Y08  | 0.264    | 0,349   | Tidak Valid |
| Y09  | .377*    | 0,349   | Valid       |
| Y10  | 0.268    | 0,349   | Tidak Valid |
| Y11  | .421*    | 0,349   | Valid       |
| Y12  | .361*    | 0,349   | Valid       |
| Y13  | .362*    | 0,349   | Valid       |
| Y14  | .393*    | 0,349   | Valid       |

| Item | r hitung | r tabel | Kesimpulan  |
|------|----------|---------|-------------|
| Y15  | 0.261    | 0,349   | Tidak Valid |
| Y16  | .370*    | 0,349   | Valid       |
| Y17  | .395*    | 0,349   | Valid       |
| Y18  | .504**   | 0,349   | Valid       |
| Y19  | .412*    | 0,349   | Valid       |
| Y20  | 0.274    | 0,349   | Tidak Valid |
| Y21  | 0.341    | 0,349   | Tidak Valid |
| Y22  | .462**   | 0,349   | Valid       |
| Y23  | .421*    | 0,349   | Valid       |
| Y24  | .433*    | 0,349   | Valid       |
| Y25  | 0.077    | 0,349   | Tidak Valid |
| Y26  | .602**   | 0,349   | Valid       |
| Y27  | .474**   | 0,349   | Valid       |
| Y28  | .529**   | 0,349   | Valid       |
| Y29  | .568**   | 0,349   | Valid       |
| Y30  | .440*    | 0,349   | Valid       |
| Y31  | 0.032    | 0,349   | Tidak Valid |
| Y32  | .522**   | 0,349   | Valid       |
| Y33  | 0.141    | 0,349   | Tidak Valid |
| Y34  | 0.235    | 0,349   | Tidak Valid |
| Y35  | 0.296    | 0,349   | Tidak Valid |
| Y36  | .583**   | 0,349   | Valid       |
| Y37  | 0.264    | 0,349   | Tidak Valid |
| Y38  | .558**   | 0,349   | Valid       |
| Y39  | 0.329    | 0,349   | Tidak Valid |
| Y40  | .484**   | 0,349   | Valid       |

Dari tabel diatas terdapat 40 pernyataan dari skala kualitas ibadah sholat. Pernyataan ini dibagi menjadi dua yaitu favorable dan unfavorable, untuk pernyataan favorable mulai dari item 1-20 dan untuk pernyataan unfavorabel mulai dari item 21-40. Suatu item dikatakan valid apabila nilai r hitung > r tabel, sehingga dapat diketahui terdapat 26 item pernyataan yang valid dan 14 item pernyataan dikatakan gugur, yaitu pada nomor 1, 7, 8, 10, 15, 20, 21, 25, 31, 33, 34, 35, 37, dan 39.

c) Uji Reabilitas

**Tabel 4. 3 Reabilitas Media Sosial Tiktok**

| <b>Reliability Statistics</b> |            |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha              | N of Items |
| .742                          | 8          |

Dari hasil diatas untuk skala media sosial Tiktok memiliki nilai reabilitas sebesar 0,742. Dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpa*  $> 0,06$  maka semua variabel X dikatakan reliabel.

**Tabel 4. 4 Reabilitas Kualitas Ibadah Sholat**

| <b>Reliability Statistics</b> |            |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha              | N of Items |
| .836                          | 40         |

Dari hasil tabel reabilitas diatas dapat diketahui kualitas ibadah sholat memiliki nilai reabilitas sebesar 0,836. Sehingga dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha*  $> 0,06$  maka dapat dipastika semua variabel Y dikatakan reliabel.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Deskripsi Data

Berdasarkan data dari hasil lapangan yang dikumpulkan melalui angket (kuesioner) maka diperoleh gambaran deskripsi data responden yang tertera ditabel bawah ini.

**Tabel 4. 5 Deskripsi Data Responden**

| Karakteristik | Kategori  | Jumlah | Presentase |
|---------------|-----------|--------|------------|
| Jenis Kelamin | Laki-Laki | 18     | 36.7%      |
|               | Perempuan | 31     | 63.3%      |
| Kelas         | 7         | 23     | 46.9%      |
|               | 8         | 26     | 53.1%      |

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa responden Perempuan lebih banyak 26,6% dari responden laki-laki dengan jumlah responden Perempuan 31 orang dan responden laki-laki 18 orang. Serta untuk responden dari kelas 8 lebih banyak 6,2% dari responden kelas 7 dengan jumlah responden kelas 8 sebanyak 26 orang dan responden kelas 7 sebanyak 23 orang.

## 2. Uji Asumsi

Uji asumsi ini berupa uji normalitas, uji linearitas, dan uji homogenitas. Uji asumsi dilakukan sebelum nantinya melakukan uji regresi linear sederhana.

### a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sebaran data berdistribusi normal atau diambil dari populasi data normal. Sehingga untuk menentukan apakah variabel X (Media Sosial Tiktok) dan variabel Y (Kualitas Ibadah Sholat) berdistribusi normal, pengujian normalitas menggunakan *IBM SPSS Statistic 25 for windows*. Adapun metode uji normalitas dibagi menjadi 2 yaitu menggunakan metode Shapiro-Wilk jika memiliki sampel  $< 50$  dan metode Kolmogorov-Smirnov jika sampel datanya  $> 50$ . Pada penelitian ini menggunakan sampel data 47 orang sehingga pengujian normalitas menggunakan metode Shapiro-Wilk, Adapun hasil dari uji normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas**

| Tests of Normality |                                 |    |                   |              |    |      |
|--------------------|---------------------------------|----|-------------------|--------------|----|------|
|                    | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |                   | Shapiro-Wilk |    |      |
|                    | Statistic                       | df | Sig.              | Statistic    | df | Sig. |
| Tiktok             | .087                            | 47 | .200 <sup>*</sup> | .971         | 47 | .285 |
| Ibadah Sholat      | .081                            | 47 | .200 <sup>*</sup> | .980         | 47 | .577 |

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dapat dilihat hasil uji normalitas pada kolom Shapiro-Wilk untuk variabel X (Media Sosial Tiktok) memiliki nilai sig 0,285 dan untuk variabel Y (Kualitas Ibadah Sholat) memiliki nilai sig 0,577 yang mana kedua variabel ini memiliki nilai sig diatas 0,050 maka dapat disimpulkan data variabel X maupun variabel Y berdistribusi normal.

#### b) Uji Linearitas

Pengujian linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang sejajar atau searah. Untuk pengujian linearitas juga menggunakan *IBM SPSS Statistic 25 for windows*. Dasar pengambilan uji linearitas apabila nilai *Deviation from Linearity* sig > 0,05 maka dapat dikatakan linear. Berikut hasil pengujian linearitas.

**Tabel 4. 7 Hasil Uji Linearitas**

| ANOVA Table            |                |                          | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig. |
|------------------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| Ibadah Sholat * Tiktok | Between Groups | (Combined)               | 1738.528       | 17 | 102.266     | 1.145 | .363 |
|                        |                | Linearity                | 97.520         | 1  | 97.520      | 1.092 | .305 |
|                        |                | Deviation from Linearity | 1641.008       | 16 | 102.563     | 1.149 | .361 |
|                        | Within Groups  |                          | 2589.217       | 29 | 89.283      |       |      |
|                        | Total          |                          | 4327.745       | 46 |             |       |      |

Dari hasil tabel diatas, diketahui *Deviation from Linearity* memiliki nilai sig sebesar  $0,361 > 0,05$ . Artinya dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear atau sejajar secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

#### c) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah sekumpulan data yang diukur memiliki populasi yang sama atau bersifat homogen, sehingga tidak ada perbedaan dari varian pengujian homogenitas memiliki 2 jenis:

- a) Levene's test bertujuan untuk mengetahui perbedaan dari dua kelompok data dari varian yang berbeda.
- b) Bartlett test digunakan jika varian lebih dari 2 kelompok,

Dasar pengambilan keputusan uji homogenitas yaitu apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data bersifat homogen. Pada pengujian homogenitas ini akan menggunakan metode levene's test dikarenakan data terdiri dari dua kelompok yaitu laki-laki dan perempuan, berikut hasil uji homogenitas.

**Tabel 4. 8 Hasil Uji Homogenitas**

|                              |                                      | Test of Homogeneity of Variances |     |        |      |
|------------------------------|--------------------------------------|----------------------------------|-----|--------|------|
|                              |                                      | Levene Statistic                 | df1 | df2    | Sig. |
| hasil kualitas ibadah sholat | Based on Mean                        | .400                             | 1   | 45     | .530 |
|                              | Based on Median                      | .444                             | 1   | 45     | .509 |
|                              | Based on Median and with adjusted df | .444                             | 1   | 44.913 | .509 |
|                              | Based on trimmed mean                | .397                             | 1   | 45     | .532 |

Dari hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,530 sehingga lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kualitas ibadah sholat memiliki data yang terdistribusi homogen.

## 2. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis uji regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh antar variabel independent dan variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan apabila nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh variabel Y, jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka dapat disimpulkan tidak ada pengaruh terhadap variabel Y. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel *coefficients* dan tabel *R square* dibawah ini.

**Tabel 4. 9 Coefficients**

| Coefficients <sup>a</sup> |                     |                             |            |                           |      |
|---------------------------|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|
| Model                     |                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | Sig. |
|                           |                     | B                           | Std. Error | Beta                      |      |
| 1                         | (Constant)          | 54.748                      | 5.832      |                           | .000 |
|                           | Media Sosial Tiktok | .299                        | .294       | .150                      | .314 |

a. Dependent Variable: Kualitas Ibadah Sholat

Dari tabel *coefficients* di atas dapat diketahui nilai sig sebesar  $0,314 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antar variable X (Media Sosial Tiktok) terhadap variabel Y (Kualitas Ibadah Sholat).

**Tabel 4. 10 R Square**

| Model Summary |                   |          |                   |                            |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model         | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1             | .150 <sup>a</sup> | .023     | .001              | 9.696                      |

a. Predictors: (Constant), Media Sosial Tiktok

Dari hasil tabel di atas besarnya pengaruh atau nilai korelasi (R) sebesar 0,150. Korelasi koefisien nilai tersebut memiliki hubungan yang lemah atau hampir tidak ada dikarenakan nilai intervalnya berada diantara 0,00 - 0,199. Sedangkan pada nilai *R square* diperoleh sebesar 0,023 dapat dipahami bahwa pengaruh variabel X (Media Sosial Tiktok) terhadap variabel Y (Kualitas Ibadah Sholat) sebesar 2,3%.

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antar variabel X (bebas) dengan variabel Y (terikat). Untuk itu peneliti mengajukan hipotesis dalam regresi linear sederhana sebagai berikut:

- a. Ha: Adanya pengaruh signifikan antara penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Kualitas Ibadah Sholat Peserta Didik di SMPN 3 Ngaglik.

- b.  $H_0$ : Tidak ada pengaruh signifikan antara penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Kualitas Ibadah Sholat Peserta Didik di SMPN 3 Ngaglik.

Untuk mengetahui hipotesis dapat diterima atau ditolak dalam analisis regresi linear sederhana dengan dasar pengambilan keputusan berdasarkan taraf signifikansi. Jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Begitupun sebaliknya, jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Berdasar hasil dari tabel nilai *coefficients* dapat diketahui bahwa nilai  $\text{sig}$  sebesar 0,314 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya tidak ada pengaruh signifikan antara penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Kualitas Ibadah Sholat Peserta Didik di SMPN 3 Ngaglik.

#### 4. Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Ibadah Sholat

Pada hasil data menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan penggunaan media sosial Tiktok terhadap kualitas ibadah sholat, untuk itu peneliti melakukan wawancara berkelanjutan sebagai data pendukung untuk memperkuat data dan memberikan penjelasan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas ibadah sholat di luar penggunaan media sosial Tiktok, diantaranya:

a. Faktor Internal

1) Rasa malas

Dari hasil wawancara ditemukan bahwa rasa malas dapat mempengaruhi kualitas ibadah sholat, terlepas dari penggunaan media sosial Tiktok. salah satu peserta didik menyampaikan bahwa kadang kala menunda waktu sholat dikarenakan rasa malas terutama saat waktu sholat isya. Selain itu, rasa malas ini juga muncul dikarenakan iman yang dimiliki belum sepenuhnya kuat sehingga terlena oleh kegiatan lain.

*“...pernah biasanya pas malem gitu malas soalnya udah ngantuk, kadang-kadang sih tapi”* (Informan N, 25 Mei 2025).<sup>73</sup>

*“Pernah malas karena belum kuat iman waktu itu dan terlalu asik main game...”* (Informan R, 21 Mei 2025).<sup>74</sup>

2) Tidak dapat mengatur waktu

Dari hasil wawancara diketahui bahwa peserta didik belum dapat mengatur waktu saat memiliki tugas-tugas dari sekolah, dikarenakan lebih mementingkan tugas sekolah dan menunda untuk mengerjakan sholat. Sebagaimana salah satu informan mengatakan.

*“Kadang mentingin sholat dulu, kadang tugas tapi lebih mentingin tugas”* (Informan N, 25 Mei 2025).<sup>75</sup>

---

<sup>73</sup> Hasil wawancara informan N pada 25 Mei 2025.

<sup>74</sup> Hasil wawancara informan R pada 21 Mei 2025.

<sup>75</sup> Hasil wawancara informan R pada 21 Mei 2025.

b. Faktor Eksternal

1) Lingkungan pertemanan

Dalam wawancara yang dilakukan, beberapa informan mengungkapkan bahwa pergaulan dengan teman-teman juga menjadi salah satu faktor internal yang mempengaruhi kualitas ibadah sholat mereka. Mereka mengakui berada di lingkungan yang tidak mendukung menyebabkan mereka terpengaruh untuk ikut tidak melaksanakan sholat atau bahkan menunda untuk melaksanakan sholat.

*“Banyak sekali teman saya yang tidak mau sholat...”*  
(Informan R, 21 Mei 2025).<sup>76</sup>

*“...pernah waktu itu ajak temen sholat gamau trus aku jadi ga ikut sholat”* (Informan N, 25 Mei 2025)

### C. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial Tiktok terhadap kualitas ibadah sholat peserta didik di SMPN 3 Ngaglik dan juga untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas ibadah sholat peserta didik di SMPN 3 Ngaglik. Dari data yang telah didapatkan melalui angket penelitian/kuesioner setelah melakukan uji hipotesis menggunakan regresi linear sederhana didapati hasil bahwa tidak terdapat pengaruh antar penggunaan media sosial Tiktok terhadap kualitas

---

<sup>76</sup> Hasil wawancara informan N pada 25 Mei 2025.

ibadah sholat dengan nilai signifikansi sebesar  $0,314 > 0,05$  yang artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Berdasarkan hasil pengujian menunjukan bahwa pengaruh penggunaan media sosial Tiktok terhadap kualitas ibadah sholat peserta didik di SMPN 3 Ngaglik dengan nilai R square sebesar 0,023. Menunjukkan bahwa besarnya pengaruh media sosial Tiktok dengan kualitas ibadah sholat sebesar 2,3%. Sehingga 97,7% dipengaruhi oleh faktor lain. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas ibadah sholat di luar penggunaan media sosial tiktok dapat dibagi menjadi dua yaitu faktor internal tidak dapat mengatur waktu, tingginya rasa malas, kurangnya pemahaman agama. Sedangkan untuk faktor eksternal yaitu lingkungan sosial yang kurang mendukung seperti pergaulan pertaman, jika peserta didik memiliki teman yang kurang religius maka akan membuat ia terpengaruh rasa malas mengerjakan sholat dikarenakan terdapat tekanan untuk dapat menyesuaikan gaya hidup temanya yang kurang religius dan pengaruh hiburan seperti game online dan media sosial.<sup>77</sup> Seperti hasil wawancara yang dilakukan pada ketiga peserta didik, mereka mengungkapkan bahwa rasa malas menjadi faktor utama dalam diri, kemudian terlalu asik bermain game online, tidak dapat mengatur waktu dan pengaruh lingkungan pertemanan.

---

<sup>77</sup> Ilham Bissalam dkk, "Tantangan Mahasiswa Muslim dalam Menjaga Konsistensi Ibadah di Lingkungan Kampus," *Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, No. 2, Vol. 2 (2025).

“...pernah biasanya pas malem gitu malas soalnya udah ngantuk, kadang-kadang sih tapi” (Informan N, 25 Mei 2025)<sup>78</sup>

“Hmm menurutku sholat itu tidak menyenangkan tapi aku lawan rasa malas...” (Informan S, 25 Mei 2025)<sup>79</sup>

“...pernah waktu itu ajak temen sholat gamau trus aku jadi ga ikut sholat” (Informan N, 25 Mei 2025)<sup>80</sup>

“Pernah malas karena belum kuat iman waktu itu dan terlalu asik main game...” (Informan R, 21 Mei 2025)<sup>81</sup>

“Banyak sekali teman saya yang tidak mau sholat...” (Informan R, 21 Mei 2025)<sup>82</sup>

“Kadang mentingin sholat dulu, kadang tugas tapi lebih mentingin tugas” (Informan N, 25 Mei 2025)<sup>83</sup>

Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas ibadah sholat ini sejalan pada penelitian terdahulu yang dilakukan Muthia Grabiella dkk (2022) yang berjudul pengaruh penggunaan game online terhadap aktivitas ibadah shalat siswa yang memiliki hasil pengaruh signifikan sebesar 14,7% penggunaan game online berpengaruh terhadap aktivitas ibadah sholat, hal ini dikarenakan adanya kecanduan bermain game online sehingga hilangnya kontrol diri yang mengakibatkan seseorang melalaikan ibadah sholatnya.<sup>84</sup>

Sama halnya seperti media sosial Tiktok apabila seseorang telah mengalami kecanduan maka akan menghambat aktivitas keagamaan dikarenakan media sosial Tiktok memiliki video dengan durasi pendek yang bersifat adiktif. Namun pada hasil temuan data yang diperoleh melalui

---

<sup>78</sup> Hasil wawancara informan N pada 25 Mei 2025.

<sup>79</sup> Hasil wawancara informan S pada 25 Mei 2025.

<sup>80</sup> Hasil wawancara informan N pada 25 Mei 2025.

<sup>81</sup> Hasil wawancara informan R pada 21 Mei 2025.

<sup>82</sup> Hasil wawancara informan R pada 21 Mei 2025.

<sup>83</sup> Hasil wawancara informan N pada 25 Mei 2025.

<sup>84</sup> Muthia Gabriella dkk, “Pengaruh Penggunaan Game Online Terhadap Aktivitas Ibadah Shalat Siswa,” *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, N0. 3, Vol. 3 (2023).

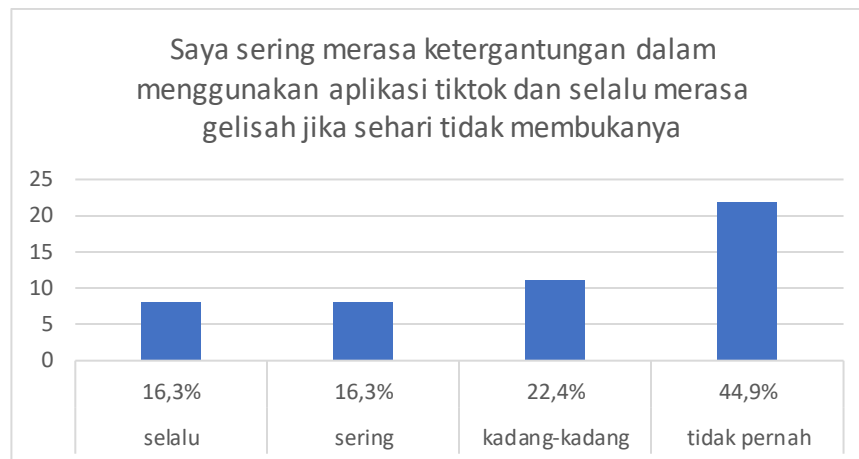
kuesioner penelitian pada tabel 4.1 untuk variabel X (Media Sosial Tiktok) dengan nomor item 6 sebanyak 44,9% responden menjawab tidak pernah dan sebanyak 22,4% menjawab kadang-kadang yang artinya peserta didik tidak merasa ketergantungan dalam menggunakan Tiktok, walaupun hampir rata-rata peserta didik membuka Tiktok setiap hari dengan rata-rata durasi lebih dari 2 jam akan tetapi peserta didik tidak ketergantungan dalam menggunakan Tiktok sehingga tidak mempengaruhi penurunan kualitas ibadah sholatnya.

Seseorang yang mengalami kecanduan pada media sosial akan merasakan gejala gelisah, cemas dan takut karena tidak terhubung dengan dunia virtual. Sebagaimana dalam penelitian yang dilakukan Rezki Aprillia dkk (2020) yang berjudul Tingkat Kecanduan Media Sosial pada Remaja di SMAS Plus Al-Falah, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada tingkat kecanduan media sosial yang rendah yaitu sebesar 51,4% dengan frekuensi akses kurang lebih dari 3 jam. Hal ini dikarenakan peserta didik dapat mengontrol diri mereka sehingga media sosial tidak menguasai sepenuhnya pikiran, perasaan, dan juga tingkah laku yang pada akhirnya tidak mengganggu kegiatan-kegiatan lain.<sup>85</sup> Sebagaimana halnya peserta didik SMPN 3 Ngaglik yang rata-rata mengakses Tiktok dengan durasi lebih dari 2 jam tetapi tidak merasakan ketergantungan dan kecemasan, sehingga dapat dipahami bahwa peserta

---

<sup>85</sup> Rezki Aprillia dkk, "Tingkat Kecanduan Media Sosial pada Remaja," *Jurnal of Nursing Care Universitas Padjadjaran*, No. 1 Vol. 3, (2020).

didik di SMPN 3 Ngaglik juga mampu mengontrol diri dalam penggunaan media sosial.

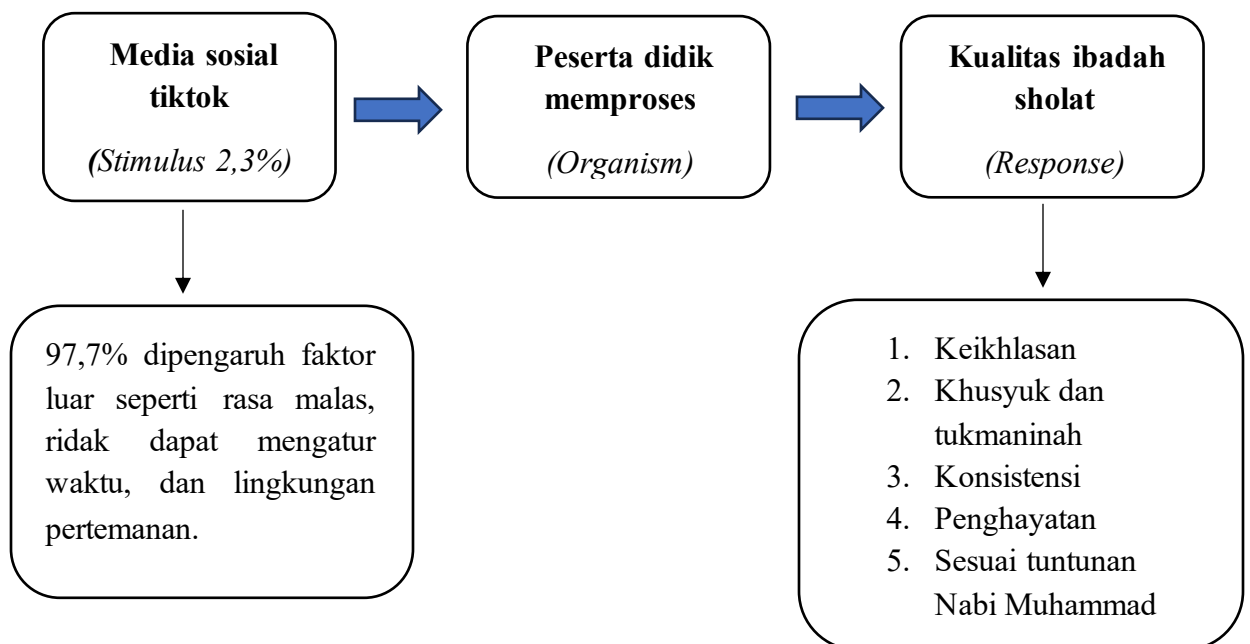


**Tabel 4. 11 Pernyataan Variabel X (Media Sosial Tiktok)**

Sebagaimana dalam teori SOR yang digunakan pada penelitian ini. Teori SOR mempunyai asumsi dasar bahwa perubahan perilaku masyarakat besar pengaruhnya ditentukan oleh kualitas stimulus yang diberikan, kemudian diproses langsung oleh organisme dan menghasilkan perubahan perilaku. Pada penelitian ini media sosial Tiktok berperan sebagai stimulus dan memberikan pesan langsung kepada organisme yaitu peserta didik, kemudian diharapkan muncul respon perubahan perilaku terhadap kualitas ibadah sholatnya. Namun pada hasil penelitian menunjukan tidak ada pengaruh antar penggunaan media sosial Tiktok terhadap kualitas ibadah sholat, maka dapat dikatakan peserta didik yang berperan sebagai organisme menolak stimulus yang diberikan dari media sosial tiktok. Teori SOR juga mengatakan bahwa suatu stimulus dapat diterima atau ditolak, adapun penyebab stimulus ditolak oleh organisme dikarenakan stimulus yang

diberikan kurang efektif. Sehingga dapat dipahami bahwa stimulus media sosial Tiktok yang diberikan kurang efektif bagi peserta didik disebabkan adanya pengaruh dari faktor-faktor lain sebagaimana telah disebutkan pada paragraf kedua terdapat faktor internal dan faktor eksternal yang juga dapat mempengaruhi kualitas ibadah sholat peserta didik.

**Bagan 4 1 Teori SOR (*Stimulus-Organism-Response*)**



Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ines Indiana (2023) dengan judul Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku keagamaan Siswa Kelas VIII di SMPN 23 Semarang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh penggunaan media sosial terhadap perilaku keagamaan dengan hasil nilai koefisien sebesar 0,095 dan nilai R Square sebesar 0,036. Sehingga media sosial memberikan sumbangan pengaruh hanya sebesar 3,6%, hal ini dikarenakan perilaku keagamaan peserta didik dipengaruhi oleh faktor luar seperti rasa malas dan pengaruh buruk

lingkungan pertemanan. Pada hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dengan durasi lebih dari 3 jam mengakibatkan peserta didik yang sering menunda-nunda ibadah sholat akan tetapi tetap menjalankan ibadah sholat dikarenakan peserta didik mengalami ketergantungan dalam penggunaan media sosial.<sup>86</sup>

Selanjutnya penelitian yang dilakukan Evi Rahmayanti (2023) dengan judul Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Tanjung menunjukkan hasil tidak terdapat pengaruh dengan nilai koefisien sebesar 0,320. Hal ini dikarenakan sama halnya seperti penelitian Ines Indiana yaitu akhlak juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan dan pergaulan, sehingga media sosial Tiktok tidak sepenuhnya mempengaruhi akhlak peserta didik. Walaupun peserta didik setuju menggunakan media sosial Tiktok lebih dari 3 jam akan tetapi pada hasil pengisian kuesioner penelitian sebanyak 43 peserta didik menjawab setuju tetap disiplin menjalankan sholat 5 waktu bahkan ketika bermain Tiktok.<sup>87</sup>

Namun demikian, ditemukan hasil penelitian yang berbeda, seperti yang dilakukan oleh Diana Saputri dkk (2021) dengan judul Dampak Aplikasi Tiktok Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja di Dusun Tugu, Desa Ngromo, Kecamatan Nawang, Kabupaten Pacitan. Pada hasil

---

<sup>86</sup> Ines Indiana, "Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa Kelas VII di SMP N 23 Semarang," *Skripsi*, Semarang: UIN Walisongo, 2023.

<sup>87</sup> Evi Rahmayanti, "Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Tanjung," *Skripsi*, Mataram: UIN Mataram, 2023.

penelitian ini diketahui bahwa remaja yang berada di Dusun Tugu, Desa Ngoromo, Kecamatan Nawang, Kabupaten Pacitan mengalami peningkatan penggunaan media sosial Tiktok dari waktu ke waktu dengan penggunaan durasi 2-3 jam lebih, terlihat bahwa penggunaan Tiktok tidak lepas dari tangan remaja tersebut bahkan ketika berada di masjid, sehingga menimbulkan kecanduan dalam penggunaan media sosial Tiktok yang akhirnya berdampak pada perilaku keagamaan mereka seperti sering menunda-nunda sholat, berani meninggalkan sholat. Namun, Adapun dampak positif yang dirasakan yaitu dapat membentuk perilaku baru remaja dengan melihat konten-konten dakwah yang memotivasi.<sup>88</sup>

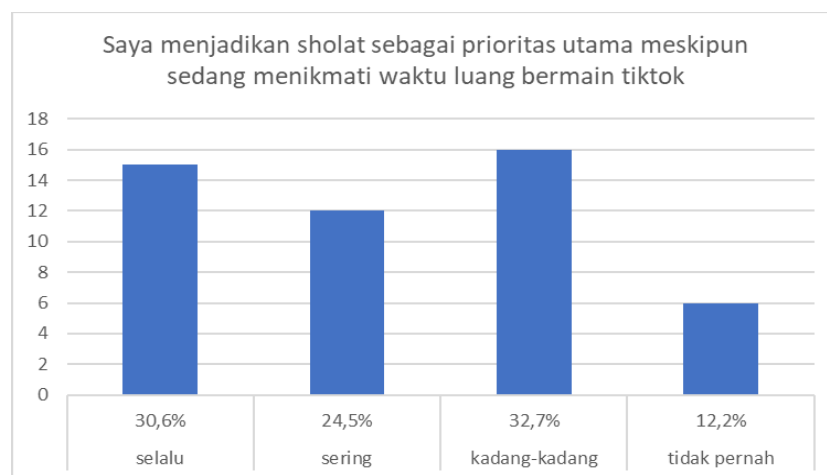
Perbedaan penemuan penelitian ini menunjukkan bahwa media sosial tidak selalu menjadi permasalahan yang universal dan tidak dapat digeneralisasi. Seperti halnya pada SMPN 3 Ngaglik selain faktor-faktor lingkungan, pertemanan, dan diri sendiri, guru Pendidikan Agama Islam juga memiliki peran dalam membentuk dan membangun kualitas ibadah sholat peserta didik, melalui hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 8 Mei terlihat guru PAI SMPN 3 Ngaglik senantiasa mendorong peserta didik untuk melaksanakan sholat dhuha pada pukul 07.20 pagi dengan memperhatikan cara wudhu peserta didik, tata cara sholat dengan benar, menegur peserta didik yang tidak disiplin saat melaksanakan sholat, serta doa dan dzikir setelah sholat. Upaya guru PAI di SMPN 3 Ngaglik

---

<sup>88</sup> Diana Saputri dkk, "Dampak Aplikasi Tiktok Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja di Dusun Tugu, Desa Ngoromo, Kecamatan Nawang, Kabupaten Pacitan," *Academia: Journal of Multidisciplinary Studies*, No. 2, Vol. 5, (2021).

merupakan bentuk kereligiusan seorang guru PAI sehingga guru PAI tidak hanya menyampaikan sebuah materi namun juga membentuk karakter peserta didik yang religius dan disiplin menjalankan ibadah sholat.<sup>89</sup>

Hasil observasi lapangan ini selaras dengan hasil data kuesioner yang disebarkan kepada peserta didik. Misalnya, pada nomor item 11 dari variabel Y (kualitas ibadah sholat) pada indikator konsisten dengan pernyataan favorable “Saya menjadikan sholat sebagai prioritas utama meskipun sedang menikmati waktu luang bermain Tiktok” sebanyak 15 reponden yang menjawab selalu dan 12 responden yang menjawab sering.

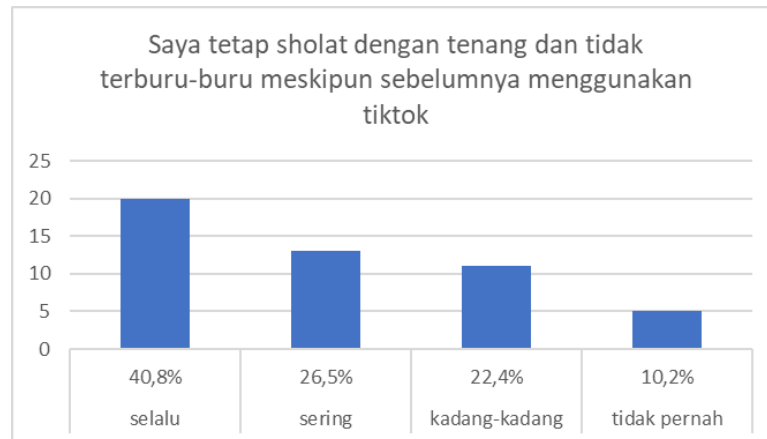


**Tabel 4. 12 Variabel Y (Kualitas Ibadah Sholat)**

Selanjutnya pada variabel Y (kualitas ibadah sholat) dengan indikator khushyuk dan tukmaninah pada nomor item 6 dengan pernyataan favorable “Saya tetap sholat dengan tenang dan tidak terburu-buru meskipun sebelumnya menggunakan Tiktok” menunjukkan hasil sebanyak

<sup>89</sup> Hasil Observasi 8 Mei 2025

20 responden menjawab selalu dan sebanyak 13 responden menjawab sering.



**Tabel 4. 13 Variabel Y (Kualitas Ibadah Sholat)**

Berdasarkan dari hasil kedua item dengan nomor 11 dan nomor 6 dari pernyataan variabel Y (kualitas ibadah sholat) dapat dipahami bahwa Sebagian peserta didik menunjukkan kualitas ibadah sholat yang baik meskipun durasi penggunaan media sosial Tiktok yang tinggi. Hal ini mencerminkan bahwa peserta didik mampu menempatkan ibadah sholat sebagai prioritas utama walaupun sedang menikmati waktu luang dengan bermain Tiktok. Selain itu, meskipun sebelumnya peserta didik menggunakan media sosial Tiktok akan tetapi peserta didik mampu menjaga kekhusyukan dan ketenangan dalam beribadah sehingga tidak menjalankan ibadah sholat dalam keadaan tergesa-gesa.

Dengan begitu, meskipun hasil data penelitian secara statistik menunjukkan bahwa penggunaan media sosial Tiktok tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas ibadah sholat peserta didik, namun dari hasil data kuesioner dan juga observasi menunjukkan bahwa peserta didik memiliki komitmen yang kuat dalam menjalankan ibadah sholat serta menunjukkan kualitas ibadah sholat yang baik. Tentunya hal ini perlu lebih bijak dalam penggunaan media sosial Tiktok, dikarenakan media sosial Tiktok senantiasa memberikan video konten yang menarik dan relevan dengan penggunaannya yang membuat para pengguna mengalami kecanduan untuk terus menggeser video, tentunya hal ini dapat menghabiskan waktu berjam-jam dan kebiasaan ini dapat membuat peserta didik menunda sholat atau bahkan melalaikan waktu sholat.

Sehingga perlu memperhatikan durasi serta frekuensi pengguna agar tidak terdampak kecanduan dalam penggunaan media sosial Tiktok sampai menimbulkan rasa cemas dan kegelisahan yang akhirnya akan merubah perilaku beribadah seseorang. Walaupun peserta didik di SMPN 3 Ngaglik tidak terdampak sama sekali terhadap penggunaan media sosial Tiktok, menunjukkan bahwa tidak semua peserta didik mengalami penurunan kualitas ibadah sholat yang disebabkan oleh Tiktok, dikarenakan terdapat faktor kesadaran diri dan pembinaan di sekolah yang berperan dalam menjaga kualitas ibadah sholat ditengah penggunaan media sosial Tiktok yang tinggi

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil data penelitian yang diperoleh mengenai Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Kualitas Ibadah Sholat Peserta Didik di SMPN 3 Ngaglik dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada hasil tabel *Coefficients* media sosial Tiktok memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,314 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antar penggunaan media sosial Tiktok terhadap kualitas ibadah sholat peserta didik di SMPN 3 Ngaglik.
2. Nilai *R Square* sebesar 0,023 yang berarti penggunaan media sosial Tiktok hanya memberikan sumbangan pengaruh sebesar 2,3% dan 97,7% dipengaruhi faktor luar. Berdasarkan wawancara berkelanjutan diperoleh informasi bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas ibadah sholat peserta didik di SMPN 3 Ngaglik di luar penggunaan media sosial Tiktok yaitu rasa malas, hiburan game online, dan pengaruh lingkungan pertamanan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan juga kesimpulan di atas maka saran yang dapat disampaikan peneliti diantaranya:

1. Penelitian ini memberikan hasil bahwa penggunaan media sosial Tiktok tidak berpengaruh terhadap kualitas ibadah sholat peserta didik. Hal ini dapat lebih baik lagi jika sekolah meningkatkan pembinaan ibadah peserta didik seperti kegiatan keagamaan yang menarik yang mampu meningkatkan motivasi beribadah peserta didik.
2. Bagi peserta didik diharapkan mampu mengontrol diri dalam durasi dan frekuensi penggunaan media sosial Tiktok sehingga tidak menyebabkan kecanduan dalam penggunaan media sosial Tiktok.
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan dengan cakupan variabel yang lebih luas, khususnya dengan menggali faktor faktor yang mempengaruhi kualitas ibadah sholat seperti motivasi diri, lingkungan pertemanan, peran guru agama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Asygar, ‘Umar Sulaiman ‘Abdullah. *Menyelami Telaga Ikhlas, Penerjemah: Solihin*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Al-Jazari, Abu Bakar Jabir. 2006. *Fiqih Ibadah dari Minhajul Muslim, Penerjemah: Irwan Raihan*. Surakarta: Media Insani Publishing.
- Al-Jifari, Muhammad Bin Qusri. 2012. *Agar Sholat Tak Sia-Sia: Mengapa Sholat Tidak Diterima dan Perbuatan Apa Saja yang Sia-Sia*. Solo: PQS Publishing.
- Ananda, Ami Sepia. 2022. “Dampak Media Sosial Tiktok Terhadap Pembentukam Perilaku Keagamaan Anak-Anak TPQ An-Najah di Desa Pelambik”. Skripsi. Diterbitkan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri. Mataram.
- Aprillia, dkk. 2020. "Tingkat Kecanduan Media Sosial pada Remaja". No. 1 Vol. 3, *Jurnal of Nursing Care Universitas Padjadjaran*.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- AS, Fitri Handayani. 2023. "Dampak Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Karakter Pada Anak Kelompok B di TK Aisyiyah Carawali III Kec. Watang Pulu Kab. Sidrap". Skripsi. Diterbitkan Fakultas Tarbiyah. Institut Agama Islam Negeri. Parepare.
- Ash Shiddiegy, Hasbi. 1991. *Kuliah Ibadah: Ibadah Ditinjau dari Segi Hukum dan Hikmah*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Ashar, dkk. 2024. “Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa UPT SDN 12 Arungkeke Kabupaten Jeneponto”. Vol. 1 No. 2, *Harmoni Pendidikan*.

- Azzam, Abdul Aziz Muhammad dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas. 2020. *Fiqih Ibadah, Penerjemah: Kamran As'at Irsyady dkk.* Jakarta: Amzah.
- Bissalam, dkk. 2025. "Tantangan Mahasiswa Muslim dalam Menjaga Konsistensi Ibadah di Lingkungan Kampus". No. 2, Vol. 2, *Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*.
- Cahyono, Anang Sugeng, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial di Masyarakat Indonesia", Dalam *Publicana*, No. 1, Vol. 9
- Daryanto dan Muljo Raharjo. 2016. *Teori Komunikasi*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dwina, Novitsa. 2021. "Dampak Aplikasi Tiktok Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja di Dusun Tugu, Desa Ngromo, Kecamatan Nawang, Kabupaten Pacitan". Vol. 5 No. 2, *Academica: Journal of Multidisciplinary Studies*.
- Dzulkifli. 2017. *Rambu-Rambu Fiqih Ibadah Mengharmoniskan Hubungan Vertikal dan Horizontal*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Fikrianoor, Ardiyan dan Muhammad Ishaac. 2024. "Solusi Al-Qur'an Dalam Mengatasi Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Keagamaan Generasi Muda". Vol. 7 No. 2, *Jurnal Keislaman*.
- Gabriella, dkk. 2023. "Pengaruh Penggunaan Game Online Terhadap Aktivitas Ibadah Shalat Siswa". No. 3, Vol. 3, *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*.
- Huda, Nur. 2023. "Tiktok dan Akhlak Remaja: Dampak Tiktok dan Solusinya dalam Perspektif Pendidikan Islam". Vol. 11 No. 2, *Ta'dibi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*.
- Indiana, Ines. 2023. "Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa Kelas VII di SMP N 23 Semarang". *Skripsi*, Semarang: UIN Walisongo.
- Jayanata, Gustafian. 2022. "Dampak Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Siswa Sekolah Dasar Negeri 42 di Desa Padang Peri Kecamatan Semidang Alas

- Maras Kabupaten Seluma”. Skripsi. Diterbitkan Fakultas Tarbiyah dan Tadris. UIN Fatmawati Sukarno. Bengkulu.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019.
- Khasanah, Uswatun. “Sejarah Tiktok dan Perjalanannya Hingga Masuk ke Indonesia”, dikutip dari <https://www.idntimes.com/tech/trend/uswatun-khasanah-52/sejarah-tiktok-dan-perjalanannya-hingga-masuk-ke-indonesia?page=all> diakses tanggal 15 November 2024.
- Khoir, dkk. 2024. "Penggunaan Media Sosial Tik Tok Dan Dampaknya Terhadap Pendidikan Akhlak Remaja”. Vol. 1 No. 2, *Bustanul Ulum Journal of Islamic Education*.
- Lutfiana dan Agus. 2023. “Pengaruh Dakwa di Media Sosial Tiktok Terhadap Tingkat Religiusitas Remaja di Demak”. Vol. 7 No. 1, *Jurnal Interaksi*.
- Parawak, Sufi. 2022. “Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Akhlak Mahasiswa PAI FTIK IAIN Ambon”. Skripsi. Diterbitkan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Institut Agama Islam Negeri. Ambon.
- Prasetio, Nugroho Eka. 2023. “Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Islami Siswa Kelas IX di MTS Mathla’ul Anwar Jatiuwung Kota Tangerang”. Skripsi. Diterbitkan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Pratama, dkk. 2023. “Analisis Perilaku Komunikasi Pengguna Media Sosial Tik Tok”. Vol. 10 No. 2, *Professional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik*.
- Pratiwi, Clara Sinta. 2022. “Platform TikTok Sebagai Representasi Media Dakwah Di Era Digital”. Vol. 2 No. 1, *JISAB: The Journal of Islamic Communication and Broadcasting*.

- Puntri, Intan. 2022. "Media Sosial Sebagai Media Pergeseran Interaksi Sosial Remaja". Vol. 2 No. 2, *Jurnal Ilmu Komunikasi Balayudha*.
- Putri, dkk. 2024. "Dampak Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMAN 11 Bandar Lampung". Vol. 6 No. 3, *Jurnal Pendidikan Inovatif*.
- Rahmayanti, Evi. 2023. "Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Tanjung," *Skripsi*, Mataram: UIN Mataram.
- Rohani, Desi. 2022. "Istiqamah Shalat Lima Waktu, Sebagai Solusi Mengurangi Kecanduan Game Online Bagi Anak Usia Sekolah". Vol. 2 No. 3, *Jurnal Pendidikan Prose Guru Agama Islam*.
- Rusuli, Izzatur. 2022. "Psikososial Remaja: Sebuah Sintesa Teori Eric Erikson Dengan Konsep Islam". Vol. 6 No. 1, *Jurnal As-Salam*.
- Saputri, dkk. 2021. "Dampak Aplikasi Tiktok Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja di Dusun Tugu, Desa Ngromo, Kecamatan Nawang, Kabupaten Pacitan,". No. 2 Vol. 5, *Academia: Journal of Multidisciplinary Studies*.
- Sari, Intan Nirmala. "Sejarah Tiktok dari Aplikasi Negeri Panda Hingga Mendunia", dikutip dari <https://katadata.co.id/ekonopedia/profil/6404f5c3ce775/sejarah-tiktok-dari-aplikasi-negeri-panda-hingga-mendunia> diakses tanggal 15 November 2024.
- Situmorang, Winda dan Rahma Hayati. 2023. "Media Sosial Instagram Sebagai Bentuk Validasi Dan Representasi Diri". Vol. 9 No. 1, *Jurnal Sosiologi Nusantara*.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sunnah, Muqiyah. 2024. "Dampak Media Sosial TikTok Terhadap Pemahaman Keagamaan Pada Siswa Di SMP Negeri 3 Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat". Skripsi. Diterbitkan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. UIN Ar-Raniry. Banda Aceh.
- Supratman, dkk. 2022. "Efektivitas Dakwah Melalui Media Sosial Tiktok Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Keberagamaan". Vol. 2 No. 1, *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam*.
- Suryatara, Bahroin. 2019. *Perbaiki Shalatmu agar Allah Perbaiki Hidupmu*. Jakarta: Wahyu Qalbu.
- Taniredja, Tukiran, (2014), *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, Bandung: Alfabeta.
- Tim CNN Indonesia, "Indonesia Pengguna TikTok Terbanyak di Dunia, Kalahkan AS Hingga Rusia", dikutip dari <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20241007094807-192-1152374/indonesia-pengguna-tiktok-terbanyak-di-dunia-kalahkan-as-hingga-rusia>. diakses pada 7 November 2024.
- Uchjana, Onong. 2003. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Uhriyah, Sufi dan A gustriani Eka 2024. "Pengaruh Aplikasi Tiktok Terhadap Perkembangan Moral Anak Usia 5-6 Tahun". Vol. 5 No. 1, *Jurnal Pendidikan Anak*.
- Windy Ayu, "Ketika Banyak Negara di Dunia Membatasi Usia Pengguna Medsos, Indonesia Justru Jadi Surga Tiktok", dikutip dari <https://getradius.id/news/91007-ketika-banyak-negara-di-dunia-membatasi-usia-pengguna-medos-indonesia-justru-jadi-surga-tiktok>. diakses pada 23 Desember 2024.

Zaputri, Meri. 2021. “Dampak Kecanduan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Belajar Mahasiswa Bimbingan dan Konseling IAIN Batusangkar”. Skripsi. Diterbitkan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri. Batusangkar.

## **Lampiran-Lampiran**

Perkenalkan nama saya Amanda Auraliya Setyawan, mahasiswi program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang sedang melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Kualitas Ibadah Sholat Peserta Didik" untuk memenuhi tugas akhir yaitu skripsi yang merupakan salah satu syarat kelulusan.

Untuk itu saya memohon kesediaan saudara/i untuk dapat mengisi kuesioner penelitian ini dengan memberikan jawaban yang sebenarnya dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Hasil jawaban yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya sesuai dengan etika penelitian dan hasil jawaban ini hanya sebagai kepentingan untuk penelitian.

Terima kasih.

Salam Hangat Peneliti

Amanda Auraliya Setyawan

## A. Identitas Responden

Nama: \_\_\_\_\_

Jenis Kelamin:

- ☐ Laki-laki
- ☐ Perempuan

Kelas:

- ☐ Kelas 7
- ☐ Kelas 8
- ☐ Kelas 9

## B. Skala Media Sosial Tiktok

Mohon diperhatikan petunjuk pengisian kuesioner ini sebelum mengisi pernyataan untuk skala media sosial Tiktok!

Cara mengisi kuesioner:

1. Perhatikan setiap pernyataan dengan teliti
2. Jawablah tiap-tiap pernyataan dengan jujur dan sesuai dengan kondisi saudara/i
3. Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan kondisi saudara/i
  - **Selalu:** jika merasa kondisi tersebut sering terjadi setiap waktu
  - **Sering:** jika merasa kondisi tersebut sering terjadi, tetapi tidak setiap waktu
  - **Kadang-kadang:** jika kondisi hanya terjadi sesekali
  - **Tidak Pernah:** jika kondisi tidak pernah terjadi

1. Saya selalu menggunakan aplikasi Tiktok setiap hari
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah

2. Saya sering membuka aplikasi Tiktok di waktu senggang
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
3. Saya sering bermain aplikasi Tiktok lebih dari 2 jam
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
4. Sehari saya sering membuka aplikasi Tiktok lebih dari 3 kali
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
5. Saya memberikan like dan comment pada video beranda fyp Tiktok
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
6. Saya merasa ketergaantungan dalam menggunakan aplikasi Tiktok dan selalu merasa gelisah jika sehari tidak membukanya
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah

7. Beranda *fyp* saya sering menunjukkan konten hiburan seperti video JJ, Vlog, dan Challenge
- Selalu
  - Sering
  - Kadang-kadang
  - Tidak Pernah
8. Saya sering melewati konten dakwah/ceramah ustad di Tiktok
- Selalu
  - Sering
  - Kadang-kadang
  - Tidak Pernah

### C. Skala Kualitas Ibadah Sholat

Mohon diperhatikan petunjuk pengisian kuesioner ini sebelum mengisi pernyataan untuk skala kualitas ibadah sholat!

Cara mengisi kuesioner:

- Kuesioner akan dibagi menjadi **pernyataan positif** dan **pernyataan negatif** yang berkaitan dengan kualitas ibadah sholat, untuk itu perlu mengisi pernyataan dengan teliti
- Jawablah tiap-tiap pernyataan dengan jujur dan sesuai dengan kondisi saudara/i
- Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan kondisi saudara/i
  - Selalu:** jika merasa kondisi tersebut sering terjadi setiap waktu
  - Sering:** jika merasa kondisi tersebut sering terjadi, tetapi tidak setiap waktu
  - Kadang-kadang:** jika kondisi hanya terjadi sesekali
  - Tidak Pernah:** jika kondisi tidak pernah terjadi

1. Saya memastikan pakaian sholat yang saya gunakan dalam keadaan bersih dan suci.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
2. Saya tetap melaksanakan sholat dengan khusyuk meskipun tidak ada orang yang melihat.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
3. Saya melaksanakan sholat dengan niat ikhlas karena allah bukan untuk mendapatkan pujian orang lain.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
4. Saya tetap dapat khusyuk saat sholat meskipun sebelumnya menggunakan Tiktok.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
5. Saat sholat, saya menjernihkan pikiran dari hal-hal yang menggaggu.
  - a. Selalu
  - b. Sering

- c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
6. Saya tetap sholat dengan tenang dan tidak terburu-buru meskipun sebelumnya bermain Tiktok.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
7. Media sosial Tiktok membantu saya memahami bacaan dan gerakan sholat yang sesuai ajaran Rasulullah.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
8. Ketika sholat, saya memahami makna dari setiap bacaan dalam sholat yang saya ucapkan.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
9. Saya tetap melaksanakan sholat wajib 5 waktu meskipun sering menggunakan Tiktok.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah

10. Saya menjaga sholat wajib 5 waktu, baik saat di rumah maupun saat berada di luar rumah.
- Selalu
  - Sering
  - Kadang-kadang
  - Tidak Pernah
11. Saya menjadikan sholat sebagai prioritas utama meskipun sedang menikmati waktu luang bermain Tiktok.
- Selalu
  - Sering
  - Kadang-kadang
  - Tidak Pernah
12. Saya memanfaatkan Tiktok untuk belajar tata cara sholat yang benar sesuai ajaran Rasulullah.
- Selalu
  - Sering
  - Kadang-kadang
  - Tidak Pernah
13. Konten dakwah di Tiktok membantu saya memperbaiki kesalahan-kesalahan tata cara ibadah sholat.
- Selalu
  - Sering
  - Kadang-kadang
  - Tidak Pernah
14. Saya rutin melaksanakan sholat sunnah rawatib (sebelum dan sesudah sholat fardu).
- Selalu
  - Sering

- c. Kadang-kadang
- d. Tidak Pernah

15. Saya lebih memilih menonton Tiktok daripada bersiap untuk sholat.

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak Pernah

16. Saya sering merasa malas untuk segera berwudhu sebelum sholat.

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak Pernah

17. Saya sering tidak fokus saat sholat sehingga lupa bacaan sholat.

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak Pernah

18. Ketika sholat saya sering terburu-buru agar segera membuka aplikasi Tiktok.

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak Pernah

19. Saya jarang meluangkan waktu untuk mempelajari makna bacaan sholat karena lebih sering menonton konten di Tiktok.

- a. Selalu

- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak Pernah

20. Saya sering meninggalkan sholat karena terlalu asyik bermain aplikasi Tiktok.

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak Pernah

21. Saya sulit berhenti bermain Tiktok walaupun sudah memasuki waktu sholat.

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak Pernah

22. Saya terkadang tidak membaca al-fatihah dengan benar dalam sholat.

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak Pernah

23. Saya melaksanakan sholat hanya ingin dilihat orang lain dan mendapatkan pujian.

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak Pernah

24. Saya merasa sulit memahami makna bacaan sholat karena pikiran saya sering teralihkan oleh konten Tiktok.

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak Pernah

25. Saya sering menunda-nunda waktu sholat saat bermain aplikasi Tiktok.

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak Pernah

26. Saya kurang termotivasi untuk melaksanakan sholat sunnah meskipun sering melihat konten keutamaan sholat sunnah di Tiktok.

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak Pernah

## **Lampiran Observasi**

Hari/Tanggal : Kamis, 8 Mei 2025

Pukul : 07.15 – 13.10

Lokasi : SMPN 3 Ngaglik

Pada hari Kamis 8 Mei 2025 peneliti mendatangi sekolah SMPN 3 Ngaglik untuk melakukan pengambilan data responden penelitian. Pada pukul 07.15 sampai di sekolah dan menunggu ibu Roro yang sedang melaksanakan sholat dhuha, kemudian pukul 07.20 ibu Roro mengajak anak kelas 7 untuk bergegas pergi berwudhu dan melaksanakan sholat dhuha berjamaah. Ibu Roro selaku guru Pendidikan Agama Islam memantau para peserta didik saat berwudhu untuk memastikan bahwa semua peserta didik melakukan tata cara wudhu yang benar dan saat di masjid ibu Roro juga memastikan semua peserta didik melaksanakan sholat dhuha dengan benar sesuai dengan rukun-rukun sholat. Selain itu, ibu Roro juga menegur peserta didik yang tidak disiplin saat melaksanakan sholat dan memantau peserta didik berdzikir dan berdoa setelah sholat.

Sesampainya di kelas pada saat jam pelajaran pertama ibu Roro kembali memastikan peserta didik sudah melaksanakan sholat dhuha. Kemudian pada waktu sholat dzuhur ibu Roro beserta guru-guru lain juga mengajak peserta didik untuk melaksanakan sholat dzuhur dan memantau peserta didik saat sholat. Pada pukul 12.30 saat memasuki jam pelajaran siang ibu Roro juga memastikan peserta didik telah melaksanakan sholat dzuhur.

## Lampiran Hasil Tabulasi Data

### A. Variabel X (Media Sosial Tiktok)

| No | Skala Media Sosial Tiktok (X) |    |    |    |    |    |    |    |
|----|-------------------------------|----|----|----|----|----|----|----|
|    | P1                            | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | P8 |
| 1  | 3                             | 3  | 2  | 3  | 3  | 1  | 4  | 2  |
| 2  | 4                             | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 2  |
| 3  | 2                             | 2  | 1  | 2  | 3  | 4  | 1  | 3  |
| 4  | 4                             | 3  | 4  | 4  | 2  | 3  | 4  | 2  |
| 5  | 2                             | 2  | 3  | 2  | 3  | 4  | 2  | 4  |
| 6  | 2                             | 3  | 2  | 2  | 3  | 3  | 1  | 1  |
| 7  | 3                             | 3  | 3  | 4  | 3  | 2  | 2  | 3  |
| 8  | 1                             | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 3  |
| 9  | 1                             | 2  | 3  | 1  | 3  | 4  | 3  | 3  |
| 10 | 2                             | 3  | 4  | 3  | 2  | 1  | 4  | 2  |
| 11 | 1                             | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  |
| 12 | 4                             | 4  | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 3  |
| 13 | 3                             | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  |
| 14 | 1                             | 2  | 2  | 1  | 2  | 2  | 1  | 3  |
| 15 | 4                             | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 2  |
| 16 | 3                             | 1  | 3  | 3  | 2  | 4  | 2  | 4  |
| 17 | 1                             | 3  | 4  | 1  | 1  | 3  | 1  | 4  |
| 18 | 4                             | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 2  |
| 19 | 3                             | 4  | 4  | 4  | 3  | 2  | 2  | 2  |
| 20 | 3                             | 1  | 3  | 1  | 3  | 4  | 1  | 3  |
| 21 | 3                             | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 2  | 3  |
| 22 | 2                             | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  |
| 23 | 4                             | 3  | 3  | 3  | 1  | 1  | 1  | 1  |
| 24 | 1                             | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 2  |
| 25 | 4                             | 3  | 4  | 4  | 2  | 4  | 2  | 3  |
| 26 | 3                             | 2  | 3  | 2  | 1  | 1  | 2  | 2  |
| 27 | 3                             | 3  | 2  | 4  | 2  | 2  | 4  | 2  |
| 28 | 3                             | 3  | 2  | 3  | 2  | 1  | 3  | 2  |
| 29 | 1                             | 2  | 2  | 1  | 2  | 1  | 3  | 2  |
| 30 | 3                             | 2  | 2  | 3  | 1  | 1  | 2  | 1  |
| 31 | 3                             | 2  | 3  | 4  | 2  | 1  | 2  | 2  |
| 32 | 2                             | 1  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 1  |
| 33 | 4                             | 2  | 2  | 2  | 2  | 1  | 2  | 2  |
| 34 | 3                             | 2  | 2  | 3  | 3  | 1  | 3  | 1  |
| 35 | 4                             | 4  | 4  | 4  | 4  | 1  | 4  | 1  |
| 36 | 3                             | 2  | 3  | 3  | 2  | 2  | 3  | 1  |
| 37 | 3                             | 2  | 3  | 3  | 2  | 2  | 3  | 1  |
| 38 | 3                             | 2  | 3  | 1  | 3  | 3  | 3  | 3  |
| 39 | 1                             | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |
| 40 | 2                             | 4  | 3  | 2  | 2  | 1  | 3  | 2  |
| 41 | 2                             | 2  | 4  | 4  | 4  | 1  | 4  | 2  |
| 42 | 3                             | 2  | 2  | 3  | 2  | 1  | 3  | 1  |

| No | Skala Media Sosial Tiktok (X) |    |    |    |    |    |    |    |
|----|-------------------------------|----|----|----|----|----|----|----|
|    | P1                            | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | P8 |
| 43 | 2                             | 2  | 2  | 2  | 2  | 1  | 2  | 1  |
| 44 | 3                             | 3  | 2  | 3  | 3  | 1  | 3  | 1  |
| 45 | 3                             | 2  | 2  | 2  | 1  | 1  | 2  | 2  |
| 46 | 1                             | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 2  | 2  |
| 47 | 3                             | 2  | 3  | 2  | 4  | 2  | 3  | 1  |

## B. Variabel Y (Kualitas Ibadah Sholat)

| No | Skala Kualitas Ibadah Sholat (Y) |     |     |     |     |     |     |     |     |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |
|----|----------------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
|    | P 1                              | P 2 | P 3 | P 4 | P 5 | P 6 | P 7 | P 8 | P 9 | P 10 | P 11 | P 12 | P 13 | P 14 | P 15 | P 16 | P 17 | P 18 | P 19 | P 20 | P 21 | P 22 | P 23 | P 24 | P 25 | P 26 |
| 1  | 4                                | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4    | 4    | 3    | 4    | 2    | 2    | 2    | 2    | 1    | 1    | 2    | 1    | 1    | 1    | 1    | 2    | 2    |
| 2  | 4                                | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 4    | 3    | 3    | 2    | 2    | 3    | 3    | 3    | 2    | 1    | 2    | 1    | 1    | 1    | 2    | 2    |
| 3  | 1                                | 2   | 1   | 1   | 2   | 2   | 1   | 3   | 1   | 2    | 1    | 2    | 1    | 3    | 1    | 1    | 2    | 1    | 2    | 1    | 2    | 1    | 1    | 1    | 2    | 2    |
| 4  | 4                                | 2   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 2   | 3    | 3    | 3    | 4    | 1    | 1    | 2    | 2    | 2    | 2    | 3    | 2    | 2    | 1    | 2    | 2    | 2    |
| 5  | 4                                | 4   | 4   | 4   | 2   | 3   | 3   | 2   | 3   | 3    | 3    | 2    | 2    | 2    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 2    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    |
| 6  | 1                                | 1   | 1   | 2   | 1   | 1   | 2   | 1   | 3   | 3    | 1    | 3    | 1    | 3    | 3    | 2    | 3    | 2    | 1    | 2    | 1    | 1    | 1    | 1    | 2    | 2    |
| 7  | 3                                | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3    | 4    | 3    | 3    | 1    | 3    | 3    | 3    | 4    | 3    | 3    | 2    | 2    | 1    | 2    | 2    | 1    |
| 8  | 3                                | 4   | 3   | 4   | 2   | 1   | 1   | 2   | 3   | 2    | 3    | 2    | 2    | 1    | 1    | 1    | 3    | 1    | 2    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    |
| 9  | 1                                | 1   | 1   | 1   | 2   | 1   | 4   | 3   | 1   | 1    | 1    | 4    | 3    | 3    | 1    | 1    | 2    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    |
| 10 | 4                                | 4   | 4   | 4   | 4   | 2   | 3   | 2   | 4   | 3    | 3    | 3    | 4    | 2    | 2    | 2    | 3    | 2    | 2    | 2    | 1    | 1    | 1    | 2    | 3    | 3    |
| 11 | 1                                | 1   | 1   | 2   | 2   | 2   | 2   | 3   | 3   | 2    | 2    | 2    | 1    | 3    | 1    | 2    | 4    | 1    | 3    | 3    | 2    | 1    | 1    | 1    | 2    | 2    |
| 12 | 4                                | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 2   | 2   | 4   | 4    | 4    | 2    | 4    | 2    | 1    | 2    | 2    | 1    | 2    | 1    | 1    | 2    | 1    | 1    | 2    | 2    |
| 13 | 4                                | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4    | 4    | 2    | 3    | 2    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    |
| 14 | 3                                | 1   | 1   | 2   | 3   | 1   | 3   | 4   | 2   | 2    | 2    | 3    | 2    | 3    | 3    | 2    | 2    | 1    | 3    | 2    | 2    | 1    | 1    | 1    | 1    | 3    |
| 15 | 4                                | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3    | 4    | 3    | 3    | 2    | 1    | 2    | 3    | 1    | 3    | 3    | 3    | 2    | 1    | 2    | 3    | 3    |
| 16 | 1                                | 3   | 2   | 3   | 1   | 3   | 3   | 2   | 3   | 2    | 2    | 3    | 3    | 3    | 1    | 2    | 2    | 2    | 2    | 2    | 2    | 2    | 1    | 2    | 2    | 1    |
| 17 | 1                                | 2   | 1   | 1   | 2   | 2   | 1   | 2   | 1   | 1    | 1    | 2    | 3    | 3    | 1    | 3    | 3    | 1    | 2    | 1    | 1    | 1    | 1    | 2    | 2    | 1    |
| 18 | 3                                | 3   | 3   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2    | 2    | 2    | 3    | 1    | 3    | 3    | 2    | 2    | 3    | 2    | 3    | 2    | 1    | 2    | 3    | 3    |
| 19 | 3                                | 3   | 4   | 3   | 3   | 2   | 3   | 2   | 4   | 3    | 3    | 2    | 3    | 2    | 3    | 2    | 2    | 3    | 2    | 1    | 2    | 2    | 1    | 3    | 3    | 3    |
| 20 | 1                                | 2   | 1   | 3   | 3   | 3   | 1   | 1   | 1   | 3    | 1    | 3    | 1    | 3    | 2    | 2    | 2    | 2    | 2    | 2    | 2    | 4    | 2    | 4    | 2    | 2    |
| 21 | 2                                | 2   | 1   | 4   | 1   | 2   | 3   | 2   | 3   | 3    | 1    | 2    | 2    | 3    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 2    | 1    | 2    | 1    | 1    | 2    | 2    |
| 22 | 4                                | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4    | 3    | 3    | 3    | 2    | 1    | 2    | 2    | 2    | 3    | 2    | 1    | 1    | 3    | 3    | 3    | 3    |
| 23 | 4                                | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4    | 4    | 3    | 4    | 1    | 2    | 3    | 2    | 2    | 3    | 2    | 3    | 1    | 1    | 2    | 3    | 1    |
| 24 | 4                                | 2   | 2   | 3   | 2   | 2   | 1   | 2   | 2   | 2    | 2    | 1    | 3    | 1    | 3    | 4    | 3    | 3    | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 2    | 4    | 4    |
| 25 | 3                                | 3   | 4   | 3   | 2   | 3   | 1   | 2   | 2   | 2    | 2    | 1    | 1    | 1    | 2    | 2    | 3    | 2    | 3    | 2    | 2    | 3    | 1    | 1    | 2    | 2    |
| 26 | 4                                | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 2   | 3   | 3   | 3    | 2    | 2    | 2    | 2    | 1    | 1    | 2    | 1    | 1    | 2    | 2    | 1    | 1    | 1    | 2    | 2    |
| 27 | 4                                | 4   | 4   | 2   | 3   | 2   | 2   | 3   | 3   | 2    | 2    | 2    | 2    | 2    | 1    | 2    | 2    | 1    | 2    | 2    | 1    | 1    | 1    | 1    | 2    | 2    |
| 28 | 3                                | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3    | 2    | 2    | 2    | 2    | 2    | 2    | 3    | 1    | 2    | 2    | 2    | 1    | 1    | 1    | 2    | 2    |
| 29 | 3                                | 4   | 4   | 3   | 4   | 2   | 2   | 2   | 3   | 3    | 2    | 2    | 3    | 1    | 1    | 3    | 3    | 2    | 1    | 1    | 1    | 2    | 1    | 2    | 3    | 1    |
| 30 | 4                                | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 1   | 2   | 4   | 4    | 4    | 1    | 4    | 2    | 1    | 1    | 2    | 1    | 1    | 1    | 2    | 2    | 1    | 1    | 1    | 3    |
| 31 | 4                                | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 1   | 2   | 4   | 4    | 4    | 1    | 1    | 1    | 1    | 3    | 2    | 1    | 1    | 1    | 2    | 1    | 1    | 1    | 2    | 3    |
| 32 | 1                                | 4   | 2   | 2   | 2   | 1   | 1   | 2   | 2   | 2    | 2    | 2    | 1    | 2    | 3    | 4    | 3    | 3    | 4    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    |
| 33 | 4                                | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 2   | 2   | 4   | 4    | 4    | 2    | 3    | 2    | 1    | 2    | 2    | 1    | 1    | 1    | 2    | 1    | 1    | 1    | 2    | 2    |
| 34 | 4                                | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 2   | 3   | 4   | 4    | 4    | 2    | 3    | 2    | 1    | 1    | 2    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 2    | 1    | 1    | 1    |

| No | Skala Kualitas Ibadah Sholat (Y) |     |     |     |     |     |     |     |     |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |
|----|----------------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
|    | P 1                              | P 2 | P 3 | P 4 | P 5 | P 6 | P 7 | P 8 | P 9 | P 10 | P 11 | P 12 | P 13 | P 14 | P 15 | P 16 | P 17 | P 18 | P 19 | P 20 | P 21 | P 22 | P 23 | P 24 | P 25 | P 26 |
| 35 | 4                                | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 2   | 2    | 4    | 3    | 4    | 2    | 1    | 1    | 2    | 1    | 1    | 2    | 1    | 1    | 1    | 1    | 2    | 1    |
| 36 | 3                                | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3    | 3    | 4    | 4    | 2    | 2    | 2    | 3    | 2    | 3    | 2    | 2    | 2    | 1    | 2    | 2    | 2    |
| 37 | 3                                | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3    | 3    | 4    | 4    | 2    | 2    | 2    | 3    | 2    | 3    | 2    | 2    | 2    | 1    | 2    | 2    | 2    |
| 38 | 4                                | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3    | 3    | 3    | 3    | 1    | 2    | 2    | 2    | 1    | 2    | 2    | 1    | 1    | 1    | 1    | 2    | 2    |
| 39 | 4                                | 4   | 4   | 1   | 4   | 4   | 1   | 4   | 4   | 4    | 4    | 1    | 1    | 3    | 1    | 1    | 3    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    |
| 40 | 4                                | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 2   | 2   | 2    | 2    | 2    | 2    | 2    | 2    | 1    | 2    | 1    | 2    | 2    | 2    | 1    | 1    | 1    | 3    | 2    |
| 41 | 2                                | 2   | 4   | 2   | 4   | 2   | 2   | 4   | 2   | 2    | 2    | 2    | 4    | 2    | 1    | 1    | 2    | 1    | 2    | 2    | 2    | 1    | 1    | 1    | 2    | 2    |
| 42 | 3                                | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 2   | 3   | 2    | 2    | 3    | 3    | 1    | 1    | 2    | 2    | 1    | 1    | 2    | 2    | 2    | 1    | 1    | 2    | 2    |
| 43 | 3                                | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 2   | 2   | 2   | 2    | 2    | 2    | 2    | 2    | 1    | 2    | 2    | 1    | 2    | 2    | 2    | 2    | 1    | 2    | 2    | 2    |
| 44 | 4                                | 3   | 3   | 2   | 2   | 3   | 2   | 3   | 2   | 2    | 3    | 2    | 3    | 2    | 4    | 3    | 3    | 4    | 3    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    |
| 45 | 4                                | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3    | 3    | 3    | 3    | 2    | 2    | 2    | 2    | 1    | 2    | 1    | 1    | 1    | 1    | 2    | 1    | 2    |
| 46 | 3                                | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 1   | 2   | 2   | 2    | 2    | 1    | 2    | 1    | 1    | 3    | 3    | 1    | 2    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    |
| 47 | 4                                | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3    | 4    | 4    | 4    | 2    | 1    | 2    | 2    | 1    | 1    | 2    | 2    | 1    | 1    | 1    | 2    | 1    |